

SKRIPSI

**HUBUNGAN SIKAP REMAJA DAN PREFERENSI
MAKANAN DENGAN POLA KONSUMSI
SAYUR DAN BUAH DI SMPN 2
KUTA UTARA**



NI PUTU DEWI SAVITRI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**HUBUNGAN SIKAP REMAJA DAN PREFERENSI
MAKANAN DENGAN POLA KONSUMSI
SAYUR DAN BUAH DI SMPN 2
KUTA UTARA**



**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali**

Diajukan Oleh:

NI PUTU DEWI SAVITRI
NIM. 15C11488

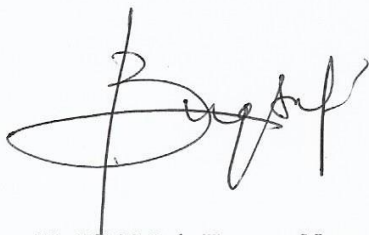
**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan ke hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

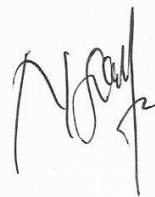
Denpasar, 28 Mei 2019

Pembimbing I



Ns.IGN Made Kusuma Negara,S.Kep.,MNS
NIDN. 0807057501

Pembimbing II



Ni Wayan Novi Suryati,S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0824119201

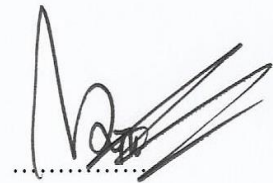
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Sarjana
Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES BALI) pada
Tanggal 28 Mei 2019

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali

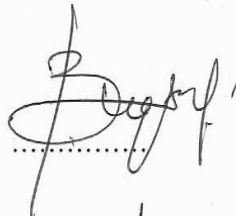
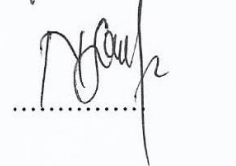
Nomor : DL.02.02.1103.TU.V.19

Ketua : Ns. NLP Dina Susanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0808117701



Anggota :

1. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep.,MNS
NIDN. 0807057501
2. Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0824119201

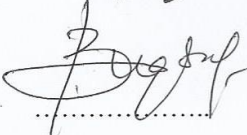
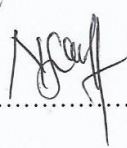
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara”, telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Mei 2019 dan telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. .

Denpasar, 28 Mei 2019

Disahkan oleh:
Dewan Penguji Skripsi

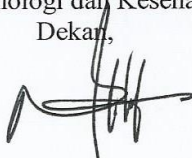
1. Ns. NLP Dina Susanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0808117701
2. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS
NIDN. 0807057501
3. Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0824119201


.....

.....

.....

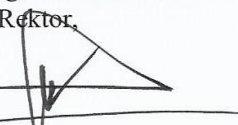
Mengetahui

Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Dekan,

Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Ketua,


Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS
NIDN. 0823077901


AA Ayu Yulianti Darmini, S.Kep.Ns., MNS
NIDN. 0821076701

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Rektor,


I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0813067802



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Dibuat : Denpasar

Pada Tanggal : 28 Mei 2019

Yang menyatakan



(Ni Putu Dewi Savitri)



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul: Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Denpasar

Pada Tanggal : 28 Mei 2019

Yang menyatakan



(Ni Putu Dewi Savitri)

KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ida Ayu Lysandari, SE.,MM selaku Sekretaris Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ns. NLP Dina Susanti, S.Kep.,M.Kep selaku Wakil Rektor 1 sekaligus sebagai penguji skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep.,MNS selaku Dekan Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Bali yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
5. Ibu A.A Ayu Yulianti Darmi, S.Kep.Ns.,MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis.
6. Bapak Drs. A.A. Putu Oka Sujana, M.Si. selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Kuta Utara yang telah memberi izin dan membantu sehingga lancarnya penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep.,MNS selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Ns. A.A Istri Wulan Krisnandari, S.Kep.,M.S dan Ibu Ni Made Sri Rahyanti, Ns.,Sp.Kep.An selaku pembimbing *expert* yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing analisa data yang telah banyak membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak I Nyoman Dharma Wisnawa, S.Kep.,M.Kes., Bapak I Putu Gede Sutrisna, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Anak Agung Istri Mas Padmiswari, S.Si.,M.Si selaku wali kelas yang memberikan motivasi dan dukungan moral kepada penulis.
12. Seluruh keluarga terutama Nenek tersayang, Bapak I Nyoman Adijaya, Ibu Ni Wayan Sari Sumarni, Ibu Ni Nengah Artaini, Adik Ni Made Natalia Apriani, Adik Ni Nyoman Tri Fabiolantini dan Adik I Ketut Pandu Suputra yang banyak memberikan dukungan dan doa serta dorongan moral dan materiil hingga selesainya skripsi ini.
13. Teman-teman penulis (Winda Ayu, Dian Crismayanti, Meranggi Nadia, Meri Andayani, Nita Yunita dan Wahyu Pranatha) yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga selesainya skripsi ini.
14. Teman-teman angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2019

Penulis

HUBUNGAN SIKAP REMAJA DAN PREFERENSI MAKANAN DENGAN POLA KONSUMSI SAYUR DAN BUAH DI SMPN 2 KUTA UTARA

Ni Putu Dewi Savitri

Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Email: dewisavitri48@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling* dan *systematic random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 308 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *form* FFQ yang diisi sendiri oleh responden. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sikap remaja di SMPN 2 Kuta Utara dalam kategori baik dengan nilai median 31,00 dan sebagian besar preferensi makanan sayur dan buah dalam kategori baik dengan nilai median 29,00. Pada pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara sebagian besar dalam kategori cukup (53,2%). Hasil uji statistik didapatkan hasil yang signifikan antara sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah dimana nilai *p-value* < 0,001 dengan nilai korelasi 0,748 dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah dimana nilai *p-value* < 0,001 dengan nilai korelasi 0,748.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

Kata Kunci: Sikap Remaja, Preferensi Makanan, Konsumsi Sayur dan Buah

THE CORRELATION BETWEEN ADOLESCENT ATTITUDE AND FOOD PREFERENCE WITH VEGETABLE AND FRUIT CONSUMPTION PATTERN IN JUNIOR HIGH SCHOOL 2 NORTH KUTA

Ni Putu Dewi Savitri
Bachelor of Nursing Program
Institute of Health and Sciences Bali
Email: dewisavitri48@gmail.com

ABSTRACT

Aim: The aim of this study was to determine the correlation between adolescent attitude and food preference with the pattern of vegetable and fruit consumption at Junior High School 2 North Kuta.

Method: This study employed analytical research design using cross-sectional approach. There were 308 respondents recruited as the sample through stratified random sampling and systematic random sampling technique. The data were collected by using questionnaires and FFQ forms that were filled in by the respondents themselves. Data were analyzed using the Spearman Rho test.

Finding: The findings indicated that the majority of the adolescents' attitudes had good category with median value 31.00 and the food preference with vegetable and fruit also in the good category with median value 29.00. The vegetable and fruit consumption pattern at Junior High School 2 North Kuta had moderate category (53.2%). The statistical test obtained significant results between the attitude of adolescent with pattern of vegetable and fruit consumption in which the p-value <0.001 with r correlation 0.748 and the food preference with consumption pattern of vegetables and fruits in which the p-value <0.001 with r correlation 0.748

Conclusion: There is a correlation between adolescent attitude and food preference with vegetable and fruit consumption pattern at Junior High School 2 North Kuta

Keywords: Adolescent Attitude, Food Preference, Vegetable and Fruit Consumption

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pola Konsumsi Makanan	6
B. Sayuran dan Buah-buahan	8
C. Remaja	14
D. Sikap	15
E. Preferensi Makanan	18
F. Penelitian Terkait	19

BAB III KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Hipotesis	23
C. Variabel Penelitian	23
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel, Sampling	25
D. Pengumpulan Data	29
E. Analisa Data	35
F. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum SMPN 2 Kuta Utara	42
B. Karakteristik Responden.....	43
C. Hasil Penelitian Terhadap Variabel	44
BAB VI PEMBAHASAN.....	49
A. Sikap Remaja terhadap Pola Konsumsi Sayur dan Buah.....	49
B. Preferensi Makanan Sayur dan Buah.....	51
C. Pola Konsumsi Sayur dan Buah.....	52
D. Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah.....	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar buah-buahan sebagai penukar 1 porsi buah	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin pada Siswa di SMPN 2 Kuta Utara (n=308).....	43
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Sikap Remaja Tentang Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308).....	44
Tabel 5.3 Distribusi Sikap Remaja Tentang Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)	45
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Preferensi Makanan Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)	45
Tabel 5.5 Distribusi Preferensi Makanan Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308).....	46
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308).....	46
Tabel 5.7 Tabel Silang (Crosstabs) antara jenis kelamin dengan pola konsumsi sayur dan buah (n=308).....	46
Tabel 5.8 Analisis Korelasi Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Surat Pernyataan *Face Validity*
- Lampiran 7. Surat Izin Studi Penelitian
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian dari Rektor ITEKES Bali
- Lampiran 9. Surat Rekomendasi *Ethical Clearance* dari Rektor ITEKES Bali
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung
- Lampiran 12. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/ Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
- Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 2 Kuta Utara
- Lampiran 14. Lembar Pernyataan Analisa Data
- Lampiran 15. Hasil Analisa Data
- Lampiran 16. Formulir Keterangan *Translate Abstract* Skripsi
- Lampiran 17. Surat Pernyataan *Abstract Translator*
- Lampiran 18. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
FAO	: <i>Food Agriculture Organization</i>
FFQ	: <i>Food Frequency Questionnaire</i>
GERMAS	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
KEMENKES RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Kesbang Pol dan Linmas	: Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik
NBM	: Neraca Bahan Makanan
POA	: <i>Plant of Action</i>
RIKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SKP	: Survei Konsumsi Pangan
SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
SQ-FFQ	: <i>Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 dalam Notoatmodjo, 2012). Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Waryana, 2016). Upaya pemerintah untuk mengubah pola pikir masyarakat agar memiliki paradigma sehat merupakan pilar pertama program Indonesia Sehat. Untuk mencapai paradigma sehat maka dilaksanakan pula upaya lintas sektor melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Salah satu yang menjadi fokus dalam GERMAS, yaitu mengonsumsi sayur dan buah. Menteri Kesehatan RI mengajak masyarakat untuk membiasakan diri mengonsumsi sayur dan buah setiap hari sebanyak 3-4 porsi sayur dan 2-3 porsi buah setiap hari untuk mendukung GERMAS (Kemenkes RI, 2017).

Sayur dan buah merupakan makanan yang penting untuk dikonsumsi untuk menjaga kesehatan tubuh. Sayuran dan buah-buahan merupakan sumber makanan yang mengandung gizi lengkap dan sehat (Proverawati & Rahmawati, 2016). Sayuran dan buah-buahan merupakan sumber vitamin, mineral, dan serat untuk mencapai pola makan sehat sesuai anjuran pedoman gizi seimbang. Vitamin dan mineral yang terkandung di dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat di dalam tubuh (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup turut berperan dalam menjaga kenormalan tekanan darah, kadar

gula dan kolesterol darah. Konsumsi sayur dan buah yang cukup juga menurunkan risiko sulit buang air besar (BAB) dan kegemukan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup turut berperan dalam pencegahan penyakit tidak menular kronik (Kemenkes RI, 2017). Konsumsi sayur dan buah juga sangat bermanfaat bagi kesehatan untuk mengurangi risiko terkena stroke, diabetes mellitus tipe 2, penyakit jantung koroner dan berbagai jenis kanker (Fikawati, Syafiq & Veratamala, 2017).

Kenyataan yang ada saat ini masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi sayuran dan buah-buahan. Padahal, sayuran dan buah-buahan di Indonesia banyak macam dan jumlahnya. Setiap hari tubuh membutuhkan zat gizi mikro yang terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan (Kemenkes RI, 2017).

World Health Organization (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayur dan buah untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur dan 150 gram buah. Bagi masyarakat Indonesia terutama balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengonsumsi sayuran dan buah-buahan 300-400 gram per orang per hari dan bagi remaja dan orang dewasa sebanyak 400-600 gram per orang per hari (Kemenkes RI, 2014). Konsumsi sayur dan buah pada masyarakat dunia masih rendah, yaitu sebanyak 20-50% di bawah rekomendasi minimal WHO (*Food Agriculture Organization*, 2015). Rata-rata asupan buah penduduk di Amerika sebanyak 1 kali per hari. Rata-rata asupan sayur dan buah di Thailand sebanyak 3,7 porsi per hari. Sementara itu, penduduk Indonesia memiliki rata-rata asupan sayur dan buah lebih rendah, yaitu 3,2 porsi per hari (Anggraeni & Sudiarti, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2013) menunjukkan proporsi kurang makan buah dan sayur (< 5 porsi per hari dalam seminggu) penduduk Indonesia umur ≥ 10 tahun sebanyak 93,5%. Pada tahun 2018 proporsi kurang konsumsi sayur dan buah pada penduduk di Indonesia umur ≥ 5 tahun sebanyak 95,5% (Rikesdas, 2018). Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa proporsi konsumsi sayur dan buah penduduk di Indonesia umur ≥ 10 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2013-2018 sebanyak 2%. Proporsi kurang makan buah

dan sayur (< 5 porsi per hari dalam seminggu) penduduk umur ≥ 10 tahun di Provinsi Bali sebanyak 94,1%. Rerata konsumsi buah penduduk di Indonesia usia 10-14 tahun sebanyak 0,5 porsi per hari dalam seminggu dan konsumsi sayur sebanyak 1,1 porsi per hari dalam seminggu (Riskesdas, 2013). Menurut penelitian Hermina dan Prihatini (2016) kelompok usia terendah konsumsi sayur dan buah ada pada usia remaja sebanyak 98,4% Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa konsumsi sayur dan buah pada remaja usia 10-14 tahun masih rendah.

Pada usia 10-14 tahun merupakan masa dimana seseorang berada di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada masa ini mereka berada dalam kelompok usia remaja. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentan usia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan periode penting pada saat pertumbuhan dan kematangan manusia. Masa remaja saat yang tepat untuk membangun tubuh dan menanamkan kebiasaan pola makan yang sehat, apabila pada usia remaja pola makan sudah tidak sehat, maka hal tersebut akan berdampak pada kesehatan yang akan datang (Wulansari, 2009).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan konsumsi sayur dan buah pada remaja masih rendah. Hasil penelitian menurut Ramadhani & Hidrayati (2017) mengatakan remaja putri SMPN 3 Surakarta kurang mengkonsumsi sayur dan buah sebanyak 80,7%. Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya konsumsi sayur dan buah pada remaja dipengaruhi oleh faktor preferensi atau kesukaan. Preferensi merupakan tindakan atau ukuran suka atau tidak sukanya seseorang terhadap suatu jenis makanan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Purwita, Kencana & Kusumajaya (2018) menemukan sebanyak 83,37% siswa di SMPN 3 Abiansemai Kabupaten Badung menunjukkan kurangnya jumlah konsumsi sayur dan buah dari standar yang dianjurkan yaitu 5 porsi per hari.

Sementara itu hasil penelitian yang berbeda dilaksanakan oleh Rachman, Mustika & Kusumawati (2017) menunjukkan sebagian besar SMP di Denpasar mempunyai perilaku konsumsi sayur dan buah dalam kategori baik yaitu 71,8% dan 28,2% dalam kategori kurang baik. Konsumsi sayur dan buah dipengaruhi

oleh beberapa faktor seperti sikap, pengetahuan gizi, ketersediaan makanan, keterpaparan media dan pendapatan orang tua. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, sikap merupakan suatu konsep yang paling penting dalam psikologi sosial individu maupun kelompok (Wawan & Dewi, 2010).

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Kuta Utara menunjukkan jajanan yang mengandung sayur dan buah masih kurang. Makanan yang dijual di kantin sekolah pada umumnya adalah bakso, mie, batagor dan snack. Minuman yang dijual di kantin sekolah dominan adalah minuman bersoda dan mengandung bahan pengawet. Salah satu faktor yang mempengaruhi preferensi atau kesukaan seseorang terhadap makanan adalah ketersediaan (Rachman dkk., 2017). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Adakah hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap remaja tentang pola konsumsi sayur dan buah pada remaja di SMPN 2 Kuta Utara.
- b. Mengidentifikasi preferensi makanan sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.
- c. Mengidentifikasi pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.
- d. Mengidentifikasi hubungan sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah informasi mengenai pola konsumsi sayur dan buah khususnya pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi petugas kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan dan intervensi kepada remaja dalam pentingnya pola konsumsi sayur dan buah untuk mencegah penyakit tidak menular kronik.

b. Bagi SMPN 2 Kuta Utara

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk mengetahui sikap remaja dan preferensi makanan dengan konsumsi sayur dan buah siswa SMPN 2 Kuta Utara serta dapat dijadikan masukan untuk menerapkan kebijakan hidup sehat dengan konsumsi sayur dan buah.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pola Konsumsi Makanan

Konsumsi merupakan pemakaian barang-barang hasil industri, seperti pakaian, makanan dan lain sebagainya (Kamus Bahasa Indonesia, 2008). Pola konsumsi merupakan susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang umumnya dikonsumsi masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Jenis bahan pangan dibedakan menurut berbagai cara, salah satunya dengan membedakan bahan pangan berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumbernya bahan pangan dibedakan menjadi bahan pangan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah-buahan. Jenis bahan makanan yang dikonsumsi idealnya memenuhi syarat kualitas maupun kuantitas (Sirajuddin, Surmita & Astuti, 2018). Jadi pola konsumsi makanan merupakan susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata perorang dalam pemakaian bahan makanan dalam jangka waktu tertentu.

Pola konsumsi pangan dapat mengalami perubahan yang berakibat serius terhadap kesehatan. Perubahan pola konsumsi pangan merupakan perubahan yang terjadi pada aspek susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang pada umumnya dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Untuk menilai jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi dapat dinilai dengan beberapa metode survei konsumsi pangan. Metode-metode Survei Konsumsi Pangan menurut Sirajuddin dkk. (2018) terdiri dari:

1. Metode Survei Konsumsi Individu

- a. Metode ingatan makanan (*Food Recall 24 Hours*)

Metode ingatan makanan (*Food Recall 24 Jam*) merupakan metode Survei Konsumsi Pangan (SKP) yang fokusnya pada kemampuan mengingat subjek terhadap seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama 24 jam terakhir. Kemampuan mengingat

merupakan kunci pokok pada metode ini adalah kemampuan mengingat. Untuk usia 9-13 tahun sebaiknya metode ini harus didampingi orang tua (Charlebois 2011 dalam Sirajuddin dkk, 2018).

b. Metode penimbangan makanan (*Food Weighing*)

Metode penimbangan makanan merupakan metode SKP yang fokusnya pada penimbangan makanan dan minuman terhadap subjek yang akan dikonsumsi dan sisa yang dikonsumsi sekali makan. Makanan dan minuman yang ditimbang adalah makanan yang akan dimakan dan juga sisa makanan yang masih tersisa. Jumlah makanan yang dikonsumsi adalah selisih antara berat makanan awal dikurangi berat makanan sisa.

c. Metode pencatatan makanan (*Food Record*)

Metode pencatatan makanan (*Food Record*) merupakan metode yang difokuskan pada proses pencatatan aktif oleh subjek terhadap seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama periode waktu tertentu. Fokus yang harus menjadi perhatian adalah pencatatan, karena sumber kesalahan juga ada pada proses pencatatan.

d. Metode riwayat makanan

Metode riwayat makanan merupakan metode yang difokuskan pada penelusuran informasi riwayat makan subjek. Yang termasuk dalam riwayat makan meliputi kebiasaan makan subjek. Bukti telusur kebiasaan makan subjek dapat diketahui setelah pengamatan selama satu bulan.

2. Metode Survei Konsumsi Pangan Kelompok

a. Metode frekuensi makan (*Food Frequency Questionnaire*)

Metode frekuensi makan (*Food Frequency Questionnaire*) merupakan metode yang difokuskan pada kekerapan konsumsi makanan pada subjek. Kekerapan konsumsi makanan akan memberikan informasi banyaknya ulangan pada beberapa jenis makanan dalam periode waktu tertentu. Metode FFQ hanya memerlukan data bahwa jenis makanan tertentu sering atau tidak sering dikonsumsi dan beberapa kekerapan

konsumsinya, tidak diuraikan lebih lanjut menjadi ukuran dan porsi yang dikonsumsi.

b. Metode semi frekuensi makan (*Food Frequency Questionnaire*)

Metode semi frekuensi makan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) merupakan metode yang difokuskan pada kekerapan konsumsi makanan pada subjek ditambah dengan informasi kuantitatif jumlah makanan yang dikonsumsi setiap porsi makan. Metode semi-FFQ biasanya ditujukan jika ingin mengetahui asupan energi dan zat gizi terpilih spesifik.

c. Metode jumlah makanan (*Food Account*)

Metode jumlah makanan (*Food Account*) merupakan metode yang difokuskan untuk mengetahui jumlah makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam skala rumah tangga. Prinsip dasar dalam metode jumlah makanan adalah makanan yang disediakan dalam skala rumah tangga yang dikonsumsi sebagian besar oleh seluruh anggota rumah tangga yang sedang berada dalam satu dapur.

d. Metode neraca bahan makanan (*Food Balance Sheet*)

Neraca Bahan Makanan (NMB) merupakan metode penilaian konsumsi makanan pada kelompok yang lebih luas. Kabupaten adalah kelompok yang luas paling rendah. Fokus dari metode ini adalah penilaian ketersediaan pangan ditingkat wilayah dibandingkan dengan banyaknya penduduk sebagai konsumen.

B. Sayuran dan Buah-Buahan

Sayur dan buah-buahan adalah sumber makanan yang mengandung gizi lengkap dan sehat bagi tubuh. Makan sayur dan buah setiap hari sangat penting, karena banyak mengandung vitamin dan mineral untuk mengatur pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh (Proverawati & Rahmawati, 2016). Sebagian dari vitamin dan mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat dalam tubuh. Buah-buahan juga menyediakan karbohidrat terutama berupa fruktosa dan glukosa.

Pada sayur tertentu juga menyediakan karbohidrat, seperti wortel dan kentang sayur. Maka dari itu konsumsi sayuran dan buah-buahan merupakan salah satu bagian penting dalam mewujudkan gizi seimbang (Kemenkes RI, 2014). Dari pengertian menurut para ahli mengenai sayur dan buah, maka dapat disimpulkan bahwa sayuran dan buah-buahan merupakan sumber makanan yang mengandung berbagai vitamin, mineral dan serat yang sehat bagi tubuh.

1. Definisi Sayur

Sayuran adalah kelompok komoditas pangan yang pada umumnya sangat banyak dikonsumsi oleh masyarakat, baik sebagai sayuran mentah (lalapan) ataupun dengan cara dimasak terlebih dahulu. Konsumsi sayuran dapat memberikan sumbangan vitamin A dan C, serta serat yang sangat penting bagi tubuh (Winarti, 2010). Sayuran merupakan bahan makanan yang mengandung banyak zat gizi yang sangat diperlukan tubuh untuk melakukan berbagai aktivitas setiap hari (Soetiarso, 2010). Jadi sayuran merupakan jenis makanan yang banyak mengandung zat gizi seperti vitamin dan serat yang diperlukan tubuh setiap harinya.

Berdasarkan kandungan zat gizinya sayuran di kelompokkan menjadi tiga golongan menurut Kemenkes RI (2014), yaitu:

a. Golongan A, kandungan kalori sangat rendah:

- | | |
|----------------|-----------------|
| 1) Gambas | 6) Jamur kuping |
| 2) Ketimun | 7) Labu air |
| 3) Selada | 8) Lobak |
| 4) Tomat sayur | 9) Selada air |
| 5) Daun bawang | 10) Oyong |

b. Golongan B, kandungan zat gizi per porsi (100 gram) adalah 25 kalori, 5 gram karbohidrat, dan 1 gram protein.

Satu (1) porsi sayuran adalah kurang lebih 1 (satu) gelas sayuran setelah dimasak dan ditiriskan.

Jenis sayuran termasuk golongan ini:

- | | |
|----------|-------------|
| 1) Bayam | 13) Brokoli |
| 2) Bit | 14) Buncis |

- | | |
|-----------------|-------------------------|
| 3) Daun kecipir | 15) Daun kacang panjang |
| 4) Daun talas | 16) Genjer |
| 5) Jagung muda | 17) Kemangi |
| 6) Kangkung | 18) Kacang panjang |
| 7) Kapri muda | 19) Kembang kol |
| 8) Kol | 20) Labu siam |
| 9) Labu waluh | 21) Pare |
| 10) Pepaya muda | 22) Rebung |
| 11) Sawi | 23) Taoge |
| 12) Terong | 24) wortel |

- c. Golongan C, kandungan zat gizi per porsi (100 gram) adalah 50 kalori, 10 gram karbohidrat, dan 3 gram protein.

Satu (1) porsi sayuran adalah kurang lebih 1 (satu) gelas sayuran setelah dimasak dan ditiriskan.

Jenis sayuran termasuk golongan ini:

- | | |
|------------------|------------------|
| 1) Bayam merah | 7) Daun mlinjo |
| 2) Daun singkong | 8) Kacang kapri |
| 3) Minjo | 9) Taoge kedelai |
| 4) Daun katuk | 10) Mangkogan |
| 5) Daun pepaya | 11) Daun talas |
| 6) Kluwih | 12) Nangka muda |

2. Definisi Buah-Buahan

Buah-buahan dilihat dari kandungan gizinya sebagai sumber zat pengatur yaitu vitamin dan mineral yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia bagi kelancaran metabolisme dalam pencernaan makanan untuk menjaga kesehatan (Winarti, 2010). Buah-buahan pada umumnya kaya akan berbagai jenis mineral, diantaranya kalium (K), kalsium (Ca), Natrium (Na), dan zat besi (Fe) (Padminari, 2010). Jadi buah-buahan merupakan sumber zat gizi yang mengandung vitamin dan mineral didalamnya dan sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan.

Table 2.1 Daftar buah-buahan sebagai penukar 1 porsi buah:

Nama Buah	Ukuran rumah Tangga (URT)	Berat dalam gram
Alpoket	½ buah besar	50
Anggur	20 buah sedang	165
Apel merah	1 buah kecil	85
Apel malang	1 buah sedang	75
Belimbing	1 buah besar	125-140
Blewah	1 potong sedang	70
Duku	10-16 buah sedang	80
Durian	2 biji besar	35
Jambu air	2 buah sedang	100
Jammbu biji	1 buah besar	100
Jambu bol	1 buah kecil	90
Jeruk bali	1 potong	105
Jeruk garut	1 buah sedang	115
Jeruk manis	2 buah sedang	100
Jeruk nipis	1 ¼ gelas	135
Kedondong	2 buah sedang/besar	100/120
Kesemek	½ buah	65
Kurma	3 buah	15
Lychee	10 buah	75
Manga	¾ buah besar	90
Manggis	2 buah sedang	80
Markisa	¾ buah sedang	35
Melon	1 potong	90
Nangka masak	3 biji sedang	50
Nanas	¼ buah sedang	85
Pear	½ buah sedang	85
Pepaya	1 potong besar	100-190
Pisang ambon	1 buah sedang	50
Pisang kepok	1 buah	45

Sumber: Kemenkes RI (2014)

3. Peran Sayuran dan Buah-buahan untuk Kesehatan

Beberapa peran sayuran dan buah-buahan untuk kesehatan menurut Winarti (2010), yaitu:

a. Sebagai Sumber Serat Pangan (*Dietary Fiber*)

Kandungan serat pangan pada berbagai jenis sayuran tropis yaitu bayam 3,28 %; kangkung 2,56%; kecambah kedelai 1,27%; brokoli 2,63%; pecay 1,58%; sawi 1,01%; daun kelor 4,53%. Sedangkan buah-buahan yang mengandung serat lebih sedikit, yaitu nanas segar 1,46%; lemon 2,06%; orange 1,08%; pisang 1,63%; pepaya 0,91% dan manga 1,06% (Winarti, 2010, hal. 251).

b. Sebagai Sumber Vitamin C

Kekurangan vitamin C dapat menyebabkan manusia mengalami defisiensi vitamin C. Dalam keadaan tertentu, dapat juga menimbulkan masalah kesehatan seperti tingginya kolesterol, sakit jantiong arthritis (radang sendi) dan pilek. Sehingga untuk menyeimbangkan kolesterol dan trigliserida perlu asupan vitamin C yang cukup.

c. Sebagai Sumber Vitamin dan Mineral

Umumnya sayuran dan buah-buahan sangat baik sebagai sumber vitamin dan mineral bagi menu makanan kita, mengingat sebagian besar sayur-sayuran kaya akan vitamin, terutama vitamin A dan C. Sayuran yang banyak mengandung vitamin A contohnya wortel, sedangkan sayuran yang banyak mengandung vitamin C adalah tomat.

d. Sebagai Sumber Senyawa Fitokimia

Senyawa fitokimia tidak termasuk ke dalam zat gizi karena bukan termasuk kabohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral maupun air. Namun zat fitokimia adalah zat kimia alami yang terdapat di dalam tumbuhan dan dapat memberikan rasa, aroma atau warna pada tumbuhan. Fungsi dari zat fitokimia yaitu menghasilkan enzim-enzim sebagai penangkal racun (detoksifikasi), merangsang sistem pertahanan tubuh (imunitas), dapat mencegah pengumpulan keping-keping darah (trombosit), menghambat sintesa kolesterol di hati, meningkatkan metabolisme hormone, meningkatkan pengenceran dan peningkatan zat karsinogen dalam usus, menimbulkan efek anti bakteri, anti virus dan anti kanker (Winarti, 2010, hal. 255).

4. Dampak Kurang Konsumsi Sayur dan Buah

Beberapa dampak jika seseorang kurang konsumsi sayur dan buah menurut Ruwaidah (2007 dikutip di Farida, 2010), yaitu:

a. Meningkatkan kolesterol Darah

Kurang konsumsi sayur dan buah yang kaya akan serat dapat membuat tubuh kelebihan kolesterol darah, karena kandungan serat dalam sayur dan buah mampu menjerat lemak dalam usus, sehingga dapat

mencegah penyerapan lemak oleh tubuh. Maka dari itu, serat membantu mengurangi kadar kolesterol dalam darah.

b. Gangguan Pengelihan

Gangguan pada mata dapat terjadi karena tubuh kekurangan gizi yang berupa betakarotin. Gangguan mata dapat diatasi dengan banyak mengkonsumsi wortel, selada air, dan buah-buahan lainnya.

c. Menurunkan Kekebalan Tubuh

Sayur dan buah sangat kaya dengan kandungan vitamin C yang merupakan antioksidan kuat dan pengikat radikal bebas. Vitamin C juga dapat meningkatkan kerja sistem imunitas sehingga mampu mencegah berbagai penyakit infeksi bahkan dapat menghancurkan sel kanker.

d. Meningkatkan Resiko Kegemukan

Kurangnya konsumsi sayur dan buah dapat meningkatkan risiko terjadinya kegemukan dan diabetes pada seseorang.

e. Meningkatkan Risiko Kanker Kolon

Diet tinggi lemak dan rendah serat (buah dan sayur) dapat meningkatkan risiko kanker kolon.

f. Meningkatkan Risiko Sembelit (Konstipasi)

Konsumsi serat dari sayur dan buah, khususnya serat tidak larut (tidak dapat dicerna dan tidak larut air) menghasilkan tinja yang lunak. Kekurangan serat dapat menyebabkan tinja mengeras sehingga memerlukan kontraksi otot yang besar untuk mengeluarkannya atau mengejan lebih kuat.

5. Kecukupan Konsumsi Sayur dan Buah yang Dianjurkan

World Health Organization (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur dan 150 gram buah. Bagi penduduk Indonesia dianjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan 300-400 gram per orang per hari bagi anak balita dan anak usia sekolah, dan 400-600 gram per orang per hari bagi remaja dan orang dewasa

(Kemenkes RI, 2014). Sebanyak 3-4 porsi sayur dan 2-3 porsi buah setiap hari atau setengah bagian piring berisi buah dan sayur (lebih banyak sayuran) setiap kali makan (Kemenkes RI, 2017).

C. Remaja

Remaja (*adolescence*) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan sangat cepat secara fisik, psikis, dan kognitif. Perubahan fisik, psikis, dan kognitif pada remaja ini bisa berdampak langsung pada status gizinya. Status gizi pada remaja mempengaruhi rasa sehat-sejahtera (*well-being*) pada mereka sendiri dan berdampak pada hubungannya dengan keluarga serta teman. Masalah gizi pada remaja seperti kegemukan dan obesitas, pada umumnya memiliki rasa kurang percaya diri dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya (Fikawati, Syafiq & Veratamala, 2017).

Menurut WHO remaja adalah individu yang berada dalam kelompok usia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, seksual, psikologis dan sosial yang dramatis. Menurut pandangan ahli gizi, masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang penting dan cepat ke-2 setelah masa bayi. Perubahan fisik dan organ reproduksi yang pesat bisa berdampak pada peningkatan kebutuhan gizi serta makanan remaja (Fikawati dkk, 2017).

Masa remaja merupakan periode penting pada saat pertumbuhan dan kematangan manusia. Masa remaja merupakan masa yang tepat untuk membangun tubuh dan menanamkan kebiasaan pola makan yang sehat, jika sejak remaja pola makan sudah tidak sehat, maka hal tersebut akan berdampak pada kesehatan yang akan datang (Wulansari, 2009). Maka dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa dan masa dimana individu mengalami perubahan fisik, psikis psikologisnya yang bisa berdampak pada status gizinya.

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) adalah suatu konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Wawan & Dewi, 2010). Sikap merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan mampu memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilih (Lestari, 2014). Jadi sikap merupakan respon seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang dipengaruhi oleh psikologinya dalam melakukan tindakan.

Menurut Baron & Byrne; Myers & Gerungan dalam Wawan & Dewi (2010) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang membentuk sikap, yaitu:

- a. Komponen kognitif (komponen perseptual) merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap sikap.
- b. Komponen afektif (komponen emosional) merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan bahwa arah sikap ada positif dan negatif.
- c. Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*) merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yang menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

2. Sifat sikap

Menurut Purwanto (1998, hal. 63 dikutip di Wawan & Dewi, 2010) sikap juga dapat bersifat positif dan negatif, antara lain:

- a. Sikap positif kecendrungan tindakan yaitu mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan obyek tertentu.
- b. Sikap negatif terdapat kecendrungan seseorang untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai obyek tertentu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menurut Wawan & Dewi (2010) antara lain:

a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting.

c. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

d. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau

pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego (Anwar, 2005 dalam Wawan & Dewi, 2010, hal. 35).

4. Cara Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan cara menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap bisa berupa hal-hal yang positif dan negatif. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu obyek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian ditanyakan pendapat responden melalui kuesioner (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan & Dewi, 2010). Beberapa teknik pengukuran sikap menurut Wawan & Dewi (2010) yaitu: skala trustone, likert, unobstrusive, measures, analisis skalogram dan skala komulatif, dan multidimensional scaling.

Likert (1932 dikutip di Wawan & Dewi, 2010), mengajukan metodenya sebagai alternatif yang lebih sederhana dibandingkan dengan skala Thurstone. Skala Tursstone yang terdiri dari 11 point disederhanakan menjadi dua kelompok, yaitu yang favorable dan yang unfavorable. Sedangkan aitem yang netral tidak disertakan. Untuk mengatasi hilangnya netral tersebut, Likert menggunakan teknik konstruksi test yang lain. Masing-masing responden diminta melakukan *egreement* atau *disagreemen*-nya untuk masing-masing aitem dalam skala yang terdiri dari 5 point (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Seperti halnya dengan skala Thurstone, skala likert disusun dan diberi skor sesuai dengan skala interval sama (*aqul-interval scale*). (hal. 39)

5. Sikap remaja

Sikap merupakan penentuan pemilihan makanan pada remaja yang sebagian besar waktunya tergantung pada teman sebaya juga dipengaruhi pada hubungan teman sebaya (Lestari, 2012 dalam Rachman, Mustika & Kusumawati, 2017). Sikap remaja berhubungan dengan perilaku konsumsi sayur dan buah. Pemilihan jenis makanan pada remaja adalah hal

penentuan status sosial dalam kelompok. Sehingga sikap dalam pemilihan makanan yang terjadi pada usia remaja merupakan suatu simbol penerimaan seseorang dalam sebuah kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap remaja adalah salah satu faktor yang dapat menentukan konsumsi sayur dan buah (Rachman dkk, 2017).

E. Preferensi Makanan

Preferensi pangan diasumsikan bahwa sikap seseorang terhadap makanan, suka tau tidaknya akan berpengaruh terhadap konsumsi pangan. Pangan yang dipelajari dan dikenal untuk disenangi pada masa kanak-kanak pada umumnya dilanjutkan menjadi preferensinya sampai tumbuh dewasa (Suhardjo, 1989 dalam Wulansari, 2009). Preferensi makanan merupakan kesukaan seseorang terhadap suatu makanan yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu rasa, tekstur dan tampilan. Faktor lain yang memepengaruhi kesukaan seseorang terhadap makanan adalah ketersediaan (Rachman dkk, 2017). Kesukaan terhadap makanan dianggap sebagai faktor penentu dalam mengkonsumsi makanan termasuk sayur dan buah. Preferensi sayur dan buah mempunyai hubungan secara langsung dengan konsumsi sayur dan buah, baik di rumah ataupun di sekolah (Lestari, 2012 dalam Rachman dkk, 2017).

Dalam melakukan pengukuran terhadap preferensi makanan dapat menggunakan skala, dimana contoh ditanya untuk dapat mengindikasikan seberapa besar dia menyukai makanan berdasarkan kriteria. Skala pengukuran dapat dibedakan menjadi sangat suka, suka, netral, tidak suka dan sangat tidak suka. Cara untuk mengukur derajat suka atau tidak duka seseorang bisa menggunakan skala hedonic. Derajat kesukaan seseorang diperoleh dari pengalamannya terhadap makanan yang akan memberikan pengaruh yang kuat pada angka preferensinya (Sanjur, 1982 dalam Wulansari, 2009).

F. Penelitian Terkait

1. Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP di Denpasar.

Penelitian Rachman, Mustika & Kusumawati (2017) ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap, pengetahuan gizi, preferensi makanan, ketersediaan makanan, keterpaparan media, pendapatan orang tua dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMK 1 Harapan Denpasar. Metode penelitian menggunakan desain *Cross sectional* yang dilakukan pada bulan April-Mei 2017. Subjek penelitian terdiri dari 85 siswa kelas VIII dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data sikap, pengetahuan gizi, preferensi makanan, ketersediaan makanan, keterpaparan media, pendapatan orang tua diambil menggunakan kuisioner, sedangkan perilaku konsumsi buah dan sayur diukur menggunakan form SQ-FFQ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek mempunyai perilaku konsumsi buah dan sayur dalam kategori baik yaitu 71,8%. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku konsumsi buah dan sayur dengan sikap ($p < 0,01$), pengetahuan gizi ($p < 0,01$), ketersediaan makanan ($p < 0,01$), keterpaparan media ($p < 0,01$), pendapatan orang tua ($p < 0,01$), tetapi tidak terdapat hubungan dengan preferensi makanan ($p = 0,55$). Maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap, pengetahuan gizi, ketersediaan, keterpaparan media, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi buah dan sayur.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sikap remaja, preferensi makanan dan pola konsumsi sayur dan buah. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner FFQ untuk mengukur pola konsumsi sayur dan buah setiap hari, minggu atau bulan. Lokasi penelitian di SMPN 2 Kuta Utara.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Sayur dan Buah pada Remaja Putri SMPN 3 Surakarta

Penelitian Ramadhani & Hidrayati (2017) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah pada remaja putri SMPN 3 Surakarta. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Cara pengambilan sampel secara proporsional random sampling, sehingga didapatkan total sampel sebanyak 83 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan daftar nama siswa kelas VII dan VIII di SMPN 3 Surakarta yang kemudian pemilihan sampel dihitung sesuai jumlah populasi di setiap kelas, kemudian responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi nomor dan seluruh responden diacak dengan system undian. Data konsumsi sayur dan buah diperoleh langsung dari hasil wawancara secara langsung menggunakan kuesioner FFQ semi-kuantitatif yang dikategorikan kurang < 400 gram perhari dan baik $\geq$ 400 gram per hari (Kemenkes RI, 2014). Sedangkan data faktor-faktor konsumsi sayur dan buah menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh preferensi terhadap konsumsi sayur dan buah pada remaja putri SMPN 3 Surakarta (nilai $p=0,003$).

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, pada penelitian ini menggunakan kuesioner FFQ untuk mengukur pola konsumsi sayur dan buah setiap hari, minggu atau bulan. Lokasi penelitian di SMPN 2 Kuta Utara dengan populasi 1.031 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 siswa. Teknik sampling menggunakan *stratified random sampling* dan memilih responden dengan menggunakan *systematic random sampling*.

3. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Dengan Status Gizi Remaja Di SMP Negeri 3 Abiansemal Kabupaten Badung

Penelitian Purwita Kencana & Kusumajaya (2018) yang bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi sayur dan buah dengan status gizi remaja di SMPN 3 Abiansemal, Kabupaten Badung. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Abiansema Kabupaten Badung, bulan Mei 2018. Populasi kelas VIII yang ada sebanyak 532 orang. Teknik pengambilan sampel di masing-masing kelas adalah teknik *simple random sampling* dengan undian. Jumlah sampel kelas VIII berjumlah 82 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pencatatan langsung menggunakan kuesioner dan *form Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 70 sampel (83,37%) yang kurang konsumsi sayur dan buah, dari standar normal yang dianjurkan yaitu 500 gram per hari atau 5 porsi per hari.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sikap remaja, preferensi makanan dan pola konsumsi sayur dan buah. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner FFQ untuk mengukur pola konsumsi sayur dan buah setiap hari, minggu atau bulan. Lokasi penelitian di SMPN 2 Kuta Utara dengan populasi 1.031 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 siswa. Teknik sampling menggunakan *stratified random sampling* dan memilih responden dengan menggunakan *systematic random sampling*.

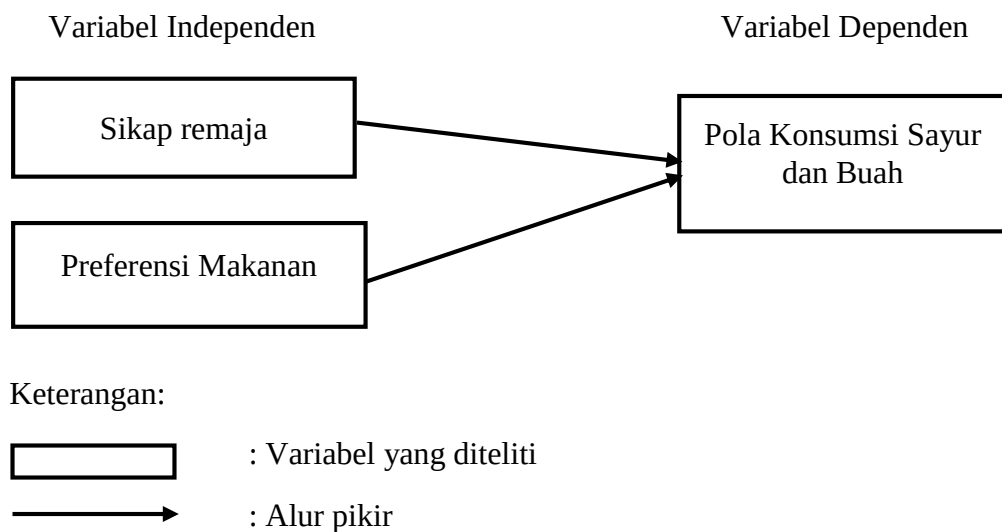
BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang kerangka konsep, hipotesis, variabel penelitian dan definisi operasional.

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti (Swarjana, 2015). Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka mengenai “Hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara” maka kerangka konsep yang digunakan, yaitu:



Gambar 3.1 Hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa konsumsi sayur dan buah dapat dipengaruhi oleh sikap remaja dan preferensi makanan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional. Sikap dalam hal ini adalah sikap remaja mengenai konsumsi sayur dan buah. Selain

sikap, preferensi makanan juga dapat mempengaruhi pola konsumsi sayur dan buah. Faktor yang mempengaruhi preferensi makanan adalah ketersediaan makanan. Dampak dari sikap atau preferensi makanan yang kurang baik seperti: meningkatkan kolesterol darah, gangguan penglihatan, menurunkan kekebalan tubuh, meningkatkan resiko kegemukan, meningkatkan resiko kanker kolon, meningkatkan resiko sembelit (konstipasi).

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian (Swarjana, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu:

1. Adanya hubungan antara sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah.
2. Adanya hubungan antara preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain (Soeparto, Putra & Haryanto, 2000 dalam Nursalam, 2015). Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015).

a. Variable bebas (*Independent*)

Variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel yang lain (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sikap remaja dan preferensi makanan.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independen (Swarjana, 2015). Variabel dependen penelitian ini adalah pola konsumsi sayur dan buah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh penelitian maupun penelitian lain (Swarjana, 2015).

Table 3.1 Definisi Operasional Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah Di SMPN 2 Kuta Utara

Variabel	Definisi Operasional	Cara Dan Alat Pengumpulan Data	Hasil	Skala
Pola Konsumsi sayur dan buah	Pola Konsumsi sayur dan buah dalam hal jenis, jumlah, dan frekuensi yang dikonsumsi responden per hari dalam satu bulan terakhir.	Konsumsi sayur dan buah dikumpulkan dengan kuesioner FFQ	Dinilai Cukup, jika konsumsi sayur ≥ 3 kali per hari dan buah ≥ 2 kali per hari. Pola konsumsi sayur dan buah dikategorikan: 1. Cukup: jika kategori sayur dan buah dinilai cukup 0. Kurang: jika salah satu atau kedua kategori pola konsumsi sayur dan buah dinilai kurang	Ordinal
Sikap remaja	Sikap remaja dalam konsumsi sayur dan buah	Responden mengisi kuesioner yang berisi 10 pertanyaan tentang sikap remaja terhadap sayur dan buah	Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik sikap remaja	Interval
Preferensi Makanan	Suka atau tidak sukanya seseorang terhadap sayur dan buah	Responden mengisi kuesioner yang berisi 10 pertanyaan tentang preferensi sayur dan buah	Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik preferensi makanan	Interval

BAB IV

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, metode alat dan teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data serta etika penelitian.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana *exposure* dan *outcome* atau *cause* dan *effect* dilihat pada waktu yang sama (Swarjana, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai April 2019 dan pengumpulan data dilakukan 25-27 Maret 2019. Pengolahan data dilakukan pada bulan April 2019 dan penyusunan hasil pada penelitian ini dilaksanakan langsung setelah pengumpulan data dilakukan (POA terlampir).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi merupakan kumpulan dari individu, objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai

bagian dari penelitian (Mazhindu & Scott, 2005 dalam Swarjana, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN 2 Kuta Utara sebanyak 1031 siswa.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan kumpulan dari individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur untuk mewakili populasi. Sampel yang diambil untuk penelitian hendaknya sampel dapat mewakili populasi (Mazhindu & Scott, 2005 dalam Swarjana, 2015). Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2015), yaitu:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100% -p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

$$n = \frac{1031 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(1031 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{1031 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 1031 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{990,1724}{2,5775 + 0,9604}$$

$$n = \frac{990,1724}{3,5379}$$

$$n = 280$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka besar sampel yang diteliti sebanyak 280 siswa. Untuk menghindari data yang kurang maka sampel ditambahkan 10%. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 308 siswa.

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel, bertujuan untuk menyeleksi populasi terutama populasi yang heterogen untuk dijadikan populasi yang homogen sebelum diambil sebagian menjadi sampel melalui tehnik *random sampling* dalam rangka untuk mengurangi bias. Kriteria sampel itu ada dua, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2015).

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a) Siswa kelas VII dan kelas VIII SMPN 2 Kuta Utara.
- b) Berstatus sebagai siswa aktif SMPN 2 Kuta Utara
- c) Siswa yang bersedia menjadi responden dan mendapat persetujuan orang tua dengan menandatangani *informed consent*

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) Siswa yang sedang sakit sehingga tidak bisa menjalani aktifitas sekolah pada saat pengumpulan data
- b) Siswa yang mengundurkan diri pada saat proses pengumpulan data

3. Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang diteliti sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi

tentang populasi tersebut (Babbie, 2006; Henry, 1990 dalam Swarjana 2015). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling* dan untuk memilih responden dengan menggunakan *systematic random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan penelitian yang dilaksanakan melibatkan kelompok atau *groups* atau memastikan bahwa elemen tiap *group* terpilih (Swarjana, 2015). Besar sampel pada penelitian ini adalah 308 siswa. Berikut adalah cara perhitungan jumlah sampel pada masing-masing kelas:

$$\text{Kelas VII} = \frac{500}{1031} \times 308 = 149 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{531}{1031} \times 308 = 159 \text{ siswa}$$

Setelah didapat jumlah sampel di masing-masing kelas, yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti adalah penentuan responden dengan menggunakan *systematic random sampling* dimana sampel dipilih dengan menggunakan sampling interval. Interval ini dikalkulasi dengan membagi *sample size* yang diinginkan dengan jumlah elemen dalam *sampling frame* (Swarjana, 2015). Teknik ini menggunakan daftar nama siswa kelas VII dan kelas VIII di SMPN 2 Kuta Utara yang kemudian pemilihan sampel berdasarkan interval. Untuk menghitung interval digunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2010 dalam Farisa, 2012).

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan:

I = interval

N = jumlah populasi studi (1031)

n = jumlah sampel yang diinginkan (100)

$$I = \frac{1031}{308}$$

$$I = 3$$

Dari perhitungan tersebut diketahui interval yang digunakan adalah 3. Selanjutnya sampel pertama dipilih secara acak dengan bilangan *random*.

Saat dilakukan pemilihan unsur sampel pertama yang terpilih adalah nomor 3, maka unsur-unsur selanjutnya yang harus diambil adalah nomor 6, 9, 12, 15 dan seterusnya dengan berpatokan pada penambahan angka 3 dari nomor urut terakhir. Dengan pengambilan 149 siswa kelas VII dan 159 siswa kelas VIII.

D. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Mazhindu & Scott (2005 dikutip di Swarjana, 2015) menyatakan bahwa data penelitian mestinya dikumpulkan menggunakan alat dan metode yang paling tepat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah *form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari responden sebagai bagian sebuah survei. Tipe kuesioner yang digunakan yaitu *self-completed questionnaire*, dimana responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan (Swarjana, 2015). Responden diberikan informasi mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019. Setelah responden paham terhadap informasi yang diberikan, selanjutnya peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang ditandatangani oleh orang tua responden sebagai bentuk persetujuan orang tua mengizinkan anaknya menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah lembar persetujuan ditandatangani oleh orang tua responden, selanjutnya pada tanggal 26 Maret 2019 lembar persetujuan dikumpulkan lagi dan di cek kelengkapannya. Selanjutnya pada tanggal 27 Maret 2019 responden diberikan kuesioner oleh peneliti. Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi sikap remaja, preferensi makanan dan pola konsumsi sayur dan buah.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Data demografi responden

Kuesioner berisikan tentang identitas responden, yaitu identitas siswa meliputi nama, jenis kelamin, umur dan kelas.

b. Lembar kuesioner

Kuesioner mengenai pola konsumsi sayur dan buah menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang berisikan 7 jenis sayur dan 12 jenis buah. Kuesioner ini dibuat berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Responden mengisi kuesioner sendiri berapa kali kebiasaan mengkonsumsi. Responden hanya mengisi salah satu kolom frekuensi pada setiap bahan makanan apakah di konsumsi berapa kali per hari, per minggu, per bulan atau tidak pernah. Kuesioner FFQ digunakan untuk mengetahui gambaran frekuensi konsumsi sayur dan buah responden dalam satu bulan terakhir. Data yang digunakan berupa distribusi responden menurut kebiasaan mengonsumsi untuk per hari dalam satu bulan terakhir.

Kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai sikap remaja menggunakan kuesioner yang memuat 10 pertanyaan dan kuesioner mengenai preferensi makanan memuat 10 pertanyaan. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan mengacu pada teori yang telah dipaparkan di Bab II. Kuesioner sikap remaja mengacu kepada sikap remaja dalam konsumsi sayur dan buah. Kisi-kisi kuesioner sikap remaja dimana pertanyaan terdiri dari penilaian responden terhadap sayur dan buah dalam hal manfaat dan pentingnya sayur dan buah. Kuesioner mengenai preferensi makanan mengacu kepada preferensi makanan dalam konsumsi sayur dan buah. Kisi-kisi kuesioner preferensi makanan dimana pertanyaan mengenai suka atau tidak sukanya responden terhadap aroma, rasa dan tampilan sayur dan buah.

Kuesioner sikap remaja dan preferensi makanan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif pilihan yaitu Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1 jika pertanyaan positif. Untuk pertanyaan negatif Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4.

c. Uji validitas

Peneliti menguji alat ukur yang digunakan sebelum melakukan penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas merupakan derajat dimana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validity* (Bordens & Abbott, 2002; Thomas dkk, 2010 dalam Swarjana 2015). Uji validitas kuesioner ini dilakukan di ITEKES Bali menggunakan uji validitas yaitu *face validity*. *Face validity* yaitu pernyataan dinyatakan valid apabila pernyataan yang telah disusun kelihatan sudah valid (Swarjana, 2015). Uji validitas ini dilakukan dengan dua dosen *expert* di bidang departemen keperawatan anak, yang telah ditentukan oleh pembimbing 1 dan menyertakan formulir keterangan uji validitas yang disertai tandatangan oleh pembimbing 1. Uji validitas dilakukan dalam waktu 2 minggu dengan 3 kali pertemuan pada masing-masing *expert*. Setelah *expert* tersebut menganggap bahwa kuesioner penelitian layak, maka *expert* yang bersangkutan menandatangani formulir uji validitas yang disepakati. Selama proses uji *face validity* peneliti mendapat bimbingan dari *expert* dimana kuesioner sikap remaja dan preferensi makanan dilakukan proses penyempurnaan agar dapat digunakan untuk mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Pada kuesioner FFQ dosen *expert* memberikan saran untuk diukur selama 1 bulan terakhir dan lebih dipelajari lagi.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran secara berulang, sehingga instrument dikatakan reliable apabila dicobakan kepada subjek yang sama hasilnya relative sama atau tetap sama (Swarjana, 2015). Nilai alpha untuk penelitian dasar direkomendasikan 0,70 atau 0,80 (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan setelah pengumpulan data. Adapun hasil *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner sikap remaja adalah 0,578. Kuesioner preferensi makanan didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* adalah 0,692.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap ini, antara lain:

- 1) Peneliti mendapatkan surat izin penelitian yang disetujui oleh Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali kepada Badan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 2) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Penelitian (KEP) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana atau Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar dengan nomor surat 570/UN14.2.2.VII.14/LP/2019.
- 3) Penelitian kemudian menyerahkan surat izin penelitian ke Badan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 4) Setelah surat izin dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu keluar dengan nomor surat 070/05698/DPMPTSP-B/2019, peneliti kemudian menyerahkan surat ijin tersebut ke Kesbang Pol dan Limnas Kabupaten Badung.
- 5) Kemudian surat izin dari Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung dengan nomor surat 070/168/Kesbang diserahkan kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara.

- 6) Menyerahkan surat izin penelitian dan *Ethical Clearance* ke Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara guna memohon izin untuk melakukan penelitian.
 - 7) Setelah menyerahkan surat izin penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara.
 - 8) Peneliti mempersiapkan surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
 - 9) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan sudah dinyatakan valid.
- b. Tahap pelaksanaan
- Setelah izin diperoleh, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan hal-hal yang dilakukan, yaitu:
- 1) Peneliti datang ke SMPN 2 Kuta Utara membawa surat pengantar dari Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung dan surat *Ethical Clearance* atau keterangan kelaikan etik kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara untuk izin penelitian.
 - 2) Setelah izin di dapatkan, peneliti menyampaikan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara dan kontrak waktu kapan akan dilaksanakan pengumpulan data. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 308, kelas VII sebanyak 149 siswa dan kelas VIII sebanyak 159 siswa. Saat dilakukan pemilihan unsur sampel pertama yang terpilih adalah nomor 3, maka unsur-unsur selanjutnya yang harus diambil adalah nomor 6, 9, 12, 15 dan seterusnya dengan berpatokan pada penambahan angka 3 dari nomor urut terakhir.
 - 3) Selanjutnya peneliti membagikan lembar persetujuan sebanyak 308. Kepada siswa yang telah terpilih menjadi responden dan menginformasikan kepada siswa agar disampaikan kepada orang

tua sebagai wali. Peneliti juga menyampaikan agar lembar persetujuan di kumpulkan kembali besok.

- 4) Sebelum pengumpulan data peneliti datang ke SMPN 2 Kuta Utara untuk mengambil lembar persetujuan yang telah ditandatangani oleh orangtua siswa sebagai wali. Lembar persetujuan yang terkumpul sebanyak 308, yang artinya seluruh siswa mengumpulkan lembar.
- 5) Setelah diberikan izin dan telah mendapatkan responden yang dibutuhkan, peneliti datang ke SMPN 2 Kuta Utara untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti meminta izin melakukan pengumpulan data kepada kepala sekolah. Siswa yang menjadi responden telah dikumpulkan di aula sekolah oleh para wali kelas. Selanjutnya peneliti mengucapkan salam dan menjelaskan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.
- 6) Kemudian Peneliti membagikan kuesioner dan peneliti menjelaskan tata cara dalam pengisian kuesioner, lalu peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberi waktu 15 menit untuk responden dalam mengisi kuesioner dan bisa ditanyakan jika ada kata yang tidak dimengerti. Setelah 15 menit berlalu kuesioner kembali di kumpulkan kepada peneliti dan peneliti mengecek kembali kelengkapan dari jawaban. Saat peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner, tidak ada kuesioner yang *missing*.
- 7) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan bersedia menjadi responden.
- 8) Setelah selesai pengumpulan data peneliti mengatakan kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara bahwa pengumpulan data sudah selesai dilakukan dan mengucapkan terimakasih.
- 9) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

E. Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang ditempuh (Swarjana, 2016), yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistic. *Editing* yaitu proses melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas. Peneliti melakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Pada saat proses *editing* jawaban dan kelengkapan pengisian sudah sesuai.

b. *Coding*

Coding merupakan memberikan kode dilakukan. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama tabulasi data. Tujuan pengkodean yaitu untuk membantu peneliti untuk mengurangi beberapa ribu jawaban dalam beberapa kategori yang terdiri dari informasi yang kritis yang diperlukan untuk analisis. Peneliti mengklasifikasikan pengkodean sebagai berikut:

1) Pada karakteristik responden:

- a) Berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki diberi kode (1) dan perempuan diberi kode (2).

2) Pada variabel sikap remaja dan preferensi makanan

- a) Pernyataan positif

Kode (4) Sangat Setuju (SS)

Kode (3) Setuju (S)

Kode (2) Tidak Setuju (TS)

Kode (1) Sangat Tidak Setuju (STS)

- b) Pernyataan negatif

Kode (1) Sangat Setuju (SS)

Kode (2) Setuju (S)

Kode (3) Tidak Setuju (TS)

Kode (4 Sangat Tidak Setuju (STS)

- 3) Pada variabel pola konsumsi sayur dan buah, yaitu kode (1) cukup (0) kurang.

c. *Entry data*

Peneliti menyusun atau memasukkan data-data yang telah lengkap ke dalam suatu table dengan bantuan *Microsoft excel*. Setelah dilakukan penyuntikan data, kemudian data dari hasil kuesioner yang telah diberi kode dianalisa dengan memasukkan data-data tersebut dengan SPSS untuk dilakukan analisa univariat (untuk mengetahui hasil dari setiap variabel) dan analisa bivariat (untuk mengetahui variabel dependen dan independen).

d. *Tabulating*

Tabulating adalah merupakan tahap penyusunan data. *Tabulating* menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisa data secara statistik, baik menggunakan statistik deskriptif maupun analisi dengan statistik inferensial.

e. *Cleaning*

Tahap terakhir yaitu mengecek kembali untuk memastikan data yang telah dimasukkan tidak ada missing data. Data yang telah di entri dilakukan pembersihan terlebih dahulu, agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis. Sebelum dilakukan pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang sudah di *entry* kedalam program computer, hal ini bertujuan untuk mencegah data terdapat data yang tidak tepat masuk kedalam program computer. Peneliti juga memeriksa kembali kebenaran kode yang dimasukkan dan kelengkapan data untuk mencegah terjadinya *missing data*. Jika sudah tidak terdapat *missing data* maka dilanjutkan dengan analisa data.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data penelitian merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti (Swarjana, 2015).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Variabel pada penelitian ini, yaitu:

1) Konsumsi Sayur dan Buah

Data variabel pola konsumsi sayur dan buah menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Pada kuesioner terdapat 7 jenis sayur dan 12 jenis buah. Untuk mendapatkan data kategori pola konsumsi sayur dan buah, data FFQ yang ada perlu diolah lebih lanjut dengan terlebih dahulu mengubah frekuensi konsumsi ke dalam satuan hari. Pola konsumsi sayur dan buah terdiri dari 2 kategori, yaitu cukup diberi kode (1) dan kurang diberi kode (0). Setelah itu, hasil skor dari semua pernyataan pada kuesioner dijumlahkan, sehingga didapatkan skor komulatif. Selanjutnya hasil pola konsumsi sayur dan buah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam bentuk kategori dimana dinilai cukup, apabila konsumsi sayur ≥ 3 kali per hari dan buah ≥ 2 kali per hari. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dalam kategori cukup dan kurang. Pola konsumsi sayur dan buah dikategorikan cukup jika kategori sayur dan buah dinilai cukup. Dikategorikan kurang jika salah satu atau kedua kategori pola konsumsi sayur dan buah dinilai kurang.

2) Sikap remaja

Data variabel sikap remaja menggunakan skala likert. Pernyataan dalam kuesioner bersifat positif sebanyak 5 dan bersifat negatif sebanyak 5 pertanyaan. Apabila pernyataan positif dijawab sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS)

bernilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Apabila pernyataan negatif dijawab sangat setuju (ST) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4. Beri skor untuk tiap responden, kemudian jumlahkan skor tersebut untuk tiap responden. Skor tertinggi pada sikap remaja yaitu 40 dan skor terendah yaitu 10. Semakin tinggi total skor maka sikap remaja semakin baik, sedangkan semakin rendah skor maka sikap remaja semakin buruk. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka data disajikan dalam tabel distribusi nilai median, maximum dan minimum.

3) Preferensi makanan

Data variabel preferensi makanan menggunakan skala likert. Pernyataan dalam kuesioner bersifat positif sebanyak 5 dan bersifat negatif sebanyak 5 pertanyaan. Apabila pernyataan positif dijawab sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Apabila pernyataan negatif dijawab sangat setuju (ST) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4. Beri skor untuk tiap responden, kemudian jumlahkan skor tersebut untuk tiap responden. Beri skor untuk tiap responden, kemudian jumlahkan skor tersebut untuk tiap responden. Skor tertinggi pada sikap remaja yaitu 40 dan skor terendah yaitu 10. Semakin tinggi total skor maka preferensi makanan semakin baik, sedangkan semakin rendah skor maka preferensi makanan semakin buruk. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka data disajikan dalam tabel distribusi nilai median, maximum dan minimum.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan data yang terkait dengan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu. Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap remaja dan preferensi makanan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pola konsumsi sayur dan buah.

Pada penelitian ini menggunakan analisa bivariat, data yang dianalisa adalah hubungan sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah serta hubungan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman r*. *Spearman r* (sering dikenal juga dengan *rho*) yaitu non parametric version dari *Pearson r*. *Spearman Rho* digunakan ketika minimal satu dari dua variabel berskala ordinal (Swarjana, 2016).

Dengan demikian hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara dapat diketahui. Data selanjutnya diolah dengan komputer menggunakan program Microsoft Excel dan dianalisis dengan program Statistical Program for Social Science (SPSS for Windows versi 20).

1) Nilai signifikansi hipotesis

Menurut Swarjana (2016) nilai signifikansi hipotesis, yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi $< (\alpha) (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang bermakna antara 3 variabel yang diuji
- b) Apabila nilai signifikansi $> (\alpha) (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara 3 variabel yang diuji.

2) Arah korelasi

Arah korelasi menurut (Swarjana, 2016):

- a) Sifat hubungan positif (+) berarti jika variabel X (variabel independen) mengalami kenaikan maka variabel Y (variabel dependen) juga akan mengalami kenaikan, atau sebaliknya.
- b) Sifat hubungan negative (-) berarti jika variabel X (variabel independen) mengalami kenaikan maka variabel Y (variabel dependen) akan mengalami penurunan, atau sebaliknya.

3) Pedoman Untuk Menginterpretasikan Hubungan Atau Koefisien Korelasi menurut Sigiyono (2018), yaitu:

- a) 0,00-0,199 : korelasi memiliki hubungan sangat rendah
- b) 0,20-0,399 : korelasi memiliki keeratan rendah
- c) 0,40-0,599 : korelasi memiliki keeratan sedang
- d) 0,60-0,799 : korelasi memiliki keeratan kuat
- e) 0,80-1,000 : korelasi memiliki keeratan sangat kuat

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian, hal ini memang menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun, termasuk dibidang keperawatan yang berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti mengajukan izin yang ditandatangani oleh Rektor ITEKES Bali (surat permohonan izin penelitian) kepada kepala sekolah SMPN 2 Kuta Utara. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent Form*)

Informed consent adalah responden punya informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela (Swarjana, 2015). *Informed consent* yaitu suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada responden bahwa responden bersedia untuk menjadi

responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tandatangan pada lembar *informed consent* tersebut. Pada penelitian ini peneliti memberikan *informed consent* yang ditandatangani oleh orang tua responden sebagai wali. Lembar persetujuan ini dibagikan kepada responden sebelum dilakukannya pengumpulan data agar disampaikan ke orangtua. Lembar persetujuan dibagikan sebanyak 308 kepada siswa yang telah terpilih menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan ditampilkan hasil penelitian yang dikelompokkan menjadi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta hasil penelitian tentang variabel sikap remaja, variabel preferensi makanan, variabel pola konsumsi sayur dan buah, dan hubungan variabel sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kuta Utara, yang terletak di Jalan Made Bulet, Br. Teguh, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. SMPN 2 Kuta Utara berdiri pada tahun 2011 yang mempunyai luas wilayah 9.000 M². Jumlah siswa di SMPN 2 Kuta Utara tahun ajaran 2018/2019 adalah 1.562 orang, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 500 orang, kelas VIII sebanyak 531 orang, dan kelas IX sebanyak 531 orang. Jumlah tenaga pengajar atau guru yaitu sebanyak 78 guru. Sekolah SMPN 2 Kuta Utara memiliki program kesehatan untuk sekolah yaitu UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). Visi dan Misi dari Sekolah SMPN 2 Kuta Utara yaitu:

1. Visi

Berprestasi, berbudaya, berkarakter, dan berwawasan lingkungan

2. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal dan efektif
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi (I2M3)
- c. Mengaktifkan kelompok belajar secara optimal
- d. Melaksanakan pembinaan olahraga dan seni secara berkesinambungan
- e. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan konsep “Tri Hita karana”
- f. Melaksanakan kegiatan kebersihan dan pelestarian lingkungan
- g. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku saling menghormati, saling menghargai dan menyayangi antar sesama

- h. Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu dalam pembelajaran
- i. Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu melalui manajemen sekolah
- j. Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu melalui kegiatan pembinaan kesiswaan

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden diambil sebanyak 308 siswa kelas VII dan VIII yang bersekolah di SMPN 2 Kuta Utara pada tanggal 25-27 Maret 2019. Karakteristik responden di SMPN 2 Kuta Utara yang diteliti terdiri dari umur dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi, jumlah dan presentase.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin pada Siswa di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
11	1	0,3
12	61	19,8
13	61	19,8
14	108	35,1
15	2	0,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	152	49,4
Perempuan	156	50,6

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 308 responden, sebagian besar responden berumur 14 tahun yaitu sebanyak 108 siswa (35,1%). Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa siswa laki-laki sebanyak 152 siswa (49,4%) dan perempuan sebanyak 156 siswa (50,6%).

C. Hasil Penelitian Berdasarkan Variabel

1. Sikap Remaja Tentang Pola Konsumsi Sayur Dan Buah

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Sikap Remaja Tentang Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

Pernyataan	Jawaban			
	Sangat Setuju n (%)	Setuju n (%)	Tidak Setuju n (%)	Sangat Tidak Setuju n (%)
- Memakan sayur dan buah dapat membuat saya tetap sehat	176 (57,1)	128 (41,6)	2 (6)	2 (6)
- Buah adalah makanan ringan atau snack	24 (7,8)	129 (41,9)	113 (36,7)	42 (13,6)
- Untuk tubuh yang sehat tidak perlu memakan sayur dan buah	4 (1,3)	3 (1,0)	140 (45,5)	161 (52,3)
- Memakan sayur dan buah dapat mengganggu sistem pencernaan	2 (0,6)	11 (3,6)	126 (40,9)	169 (54,9)
- Sayur dapat membuat makanan saya menjadi lebih lezat	57 (18,5)	219 (71,1)	28 (9,1)	4 (1,3)
- Mengonsumsi sayur dan buah secara teratur dapat mencegah tubuh dari serangan penyakit	97 (31,5)	140 (45,5)	37 (12,0)	34 (11,0)
- Makan sayur dan buah tidak harus setiap hari	6 (1,9)	51 (16,6)	180 (58,4)	71 (23,1)
- Vitamin, mineral dan serat merupakan zat gizi yang tidak dibutuhkan oleh tubuh	25 (8,1)	13 (4,2)	115 (37,3)	155 (50,3)
- Vitamin, mineral dan serat banyak terdapat di sayur dan buah	148 (48,1)	143 (46,4)	6 (1,9)	11 (3,6)
- Sayur dan buah tidak perlu dikonsumsi oleh orang yang masih berusia remaja	12 (3,9)	6 (1,9)	139 (45,1)	151 (49,0)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 308 responden, sebanyak 176 siswa (57,1%) siswa sangat setuju dengan pernyataan memakan sayur dan buah dapat membuat tetap sehat dan sebanyak 148 siswa (48,1%) siswa sangat setuju bahwa vitamin, mineral dan serat banyak terdapat di sayur dan buah.

Tabel 5.3 Distribusi Sikap Remaja Tentang Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

Variabel	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Sikap Remaja	31,00	14	40	3,278

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa pada variabel sikap remaja didapatkan nilai median (tengah) yaitu 31,00 dan standar deviasi yaitu 3,278. Skor minimum (terendah) yaitu 14 dan skor maksimum (tertinggi) yaitu 40.

2. Preferensi Makanan Sayur Dan Buah

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Preferensi Makanan Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

Pernyataan	Jawaban			
	Sangat Setuju n (%)	Setuju n (%)	Tidak Setuju n (%)	Sangat Tidak Setuju n (%)
- Sayur memiliki rasa yang tidak enak	13 (4,2)	47 (15,3)	185 (60,4)	62 (60,4)
- Buah memiliki rasa yang enak	148 (48,1)	146 (47,6)	6 (1,9)	8 (2,6)
- Sayur merupakan jenis makanan yang hambar atau tidak memiliki rasa	10 (3,2)	51 (16,6)	194 (63,0)	53 (17,2)
- Warna buah mempengaruhi saya dalam konsumsi buah	45 (14,6)	123 (39,9)	111 (36,0)	29 (9,4)
- Aroma buah membuat saya suka makan buah	60 (19,5)	190 (61,7)	40 (13,0)	18 (5,8)
- Aroma sayuran membuat saya tidak suka makan sayur	25 (8,1)	73 (23,7)	166 (53,9)	44 (14,3)
- Sayur memiliki warna yang tidak menarik bagi saya	14 (4,5)	53 (17,2)	188 (61,0)	53 (17,2)
- Saya sering makan sayur dan buah	77 (25,0%)	192 (62,3)	30 (9,7)	9 (2,9)
- Tampilan buah tidak mempengaruhi saya dalam konsumsi buah	27 (8,8)	101 (32,8)	133 (43,2)	47 (15,3)
- Tampilan sayur membuat saya suka makan sayur	47 (15,3)	156 (50,6)	67 (28,2)	18 (5,8)

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 308 responden, sebanyak 148 siswa (48,1%) sangat setuju bahwa buah memiliki rasa yang enak dan 190 siswa (61,7%) setuju bahwa aroma buah membuat suka makan buah.

Tabel 5.5 Distribusi Preferensi Makanan Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

Variabel	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Preferensi Makanan	29,00	16	40	3,868

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa pada variabel preferensi makanan didapatkan nilai median (tengah) yaitu 29,00 dan standar deviasi yaitu 3,868. Skor minimum (terendah) yaitu 16 dan skor maksimum (tertinggi) yaitu 40.

3. Pola Konsumsi Sayur dan Buah

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

Pola Konsumsi Sayur dan Buah	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	164	53,2
Kurang	144	46,8

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 308 responden, siswa yang kurang mengkonsumsi sayur dan buah sebanyak 144 siswa (46,8%) dan siswa yang cukup mengkonsumsi sayur dan buah sebanyak 164 siswa (53,2%).

Tabel 5.7 Tabel Silang (*Crosstabs*) antara jenis kelamin dengan pola konsumsi sayur dan buah (n=308)

	Pola Konsumsi Sayur dan Buah		Total n (%)
	Cukup n (%)	Kurang n (%)	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	77 (25,0)	75 (24,4)	152 (49,4)
Perempuan	87 (28,2)	69 (22,4)	156 (50,6)
Total	164 (53,2)	144 (46,8)	308 (100)

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yang memiliki pola konsumsi sayur dan buah cukup

sebanyak 77 (25,0%) dan memiliki pola konsumsi sayur dan buah kurang sebanyak 75 (24,4%). Pada responden berjenis kelamin perempuan memiliki pola konsumsi sayur dan buah cukup sebanyak 87 (28,2%) dan memiliki pola konsumsi sayur dan buah kurang sebanyak 69 (22,4%).

4. Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara

Tabel 5.8 Analisis Korelasi Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara (n=308)

			Sikap Remaja	Preferensi Makanan	Pola Konsumsi sayur dan buah
<i>Spearman Rho</i>	Sikap Remaja	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	0,784	0,748
		<i>Sign. (2-tailed)</i>	-	0,000	0,000
	Preferensi Makanan	<i>Correlation Coefficient</i>	0,784	1,000	0,774
		<i>Sign. (2-tailed)</i>	0,000	-	0,000
	Pola Konsumsi Sayur dan Buah	<i>Correlation Coefficient</i>	0,748	0,774	1,000
		<i>Sign. (2-tailed)</i>	0,000	0,000	-

Berdasarkan tabel 5.8 hasil penelitian hubungan sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah dengan uji statistik *Spearman's Rho* menggunakan program SPSS *statistic 20 for windows* menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,001$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah. Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,748 yang berarti memiliki hubungan yang kuat (0,60-0,799), dengan arah korelasi positif (+) yang berarti semakin baik sikap remaja maka semakin baik pola konsumsi sayur dan buah responden begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian hubungan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah menunjukkan bahwa $p\text{-value} <$

0,001 sehingga H_a diterima. dan H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah. Adapun nilai koefesien korelasi sebesar 0,774 yang berarti memiliki hubungan yang kuat (0,60-0,799), dengan arah korelasi positif (+) yang berarti semakin baik preferensi makanan maka semakin baik pola konsumsi sayur dan buah responden begitu juga sebaliknya.

BAB VI

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijabarkan pada Bab I, maka pada bab ini akan dibahas secara berturut-turut mengenai sikap remaja tentang pola konsumsi sayur dan buah, preferensi makanan sayur dan buah, pola konsumsi sayur dan buah serta hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara. Pada bab ini juga akan membahas mengenai keterbatasan dalam penelitian.

A. Sikap Remaja Tentang Pola Konsumsi Sayur dan Buah

Sikap merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan mampu memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilih (Lestari, 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di SMPN 2 Kuta Utara mengenai sikap remaja tentang pola konsumsi sayur dan buah, didapatkan hasil nilai maksimum adalah 40, nilai minimum adalah 14, sehingga didapatkan nilai tengah (median) sebesar 31,00. Nilai ini lebih mendekati angka 40 dari rentang skor 14-40, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa SMPN 2 Kuta Utara memiliki sikap yang baik. Dilihat dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada seluruh siswa sebagian besar menjawab sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Terkait dalam penelitian ini, faktor yang paling mempengaruhi sikap siswa SMPN 2 Kuta Utara, yaitu lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan adalah lembaga yang pertama kali bagi seseorang untuk bersosialisasi dalam dunia luar rumah. Selain itu lembaga pendidikan juga menanamkan pengertian tentang pentingnya bersikap baik, dan melakukan sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Menurut Lestari (2015) menyatakan bahwa lembaga pendidikan sebagai salah satu sistem yang

mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi (2013) bahwa seseorang yang berpengetahuan gizi baik akan mengembangkan sikap gizi yang baik. Sikap akan mengarahkan perilaku secara langsung. Dengan demikian sikap positif akan menumbuhkan perilaku yang positif begitu juga sebaliknya sikap negatif akan menumbuhkan perilaku yang negatif, dalam hal ini lebih mengarah pada perilaku memilih makanan yang tercermin dari kebiasaan makan dan kebiasaan jajan.

Selain itu,. Faktor pengaruh orang lain juga dianggap penting dalam mempengaruhi sikap remaja, hal ini dikarenakan dalam keseharian waktunya dihabiskan disekolah. Seseorang lebih mudah untuk mengikuti sikap orang lain yang lebih dipercaya, pada hal ini lebih mengarah pada teman sebaya. Menurut Lestari (2015) menyatakan bahwa sikap dapat dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting diantaranya orang yang biasa dianggap penting bagi individu adalah orangtua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, istri atau suami dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rachman, Mustika & Kusumawati (2017) bahwa sikap penentuan pemilihan makanan pada remaja yang sebagian besar waktunya sangat tergantung pada teman sebaya, sehingga sikap juga dipengaruhi oleh hubungan dengan teman sebaya. Hal ini didukung oleh penelitian Dhaneswari (2016) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik terhadap perilaku konsumsi buah dan sayur, dimana hal ini dipengaruhi oleh teman sebaya yang sebagian besar waktunya sangat tergantung pada teman sebaya

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap remaja adalah media massa dimana pada era globalisasi seperti sekarang banyak media massa atau media sosial yang yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi mengenai pola konsumsi sayur dan buah. Hal ini sesuai dengan teori menurut Wawan & Dewi (2010) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor

emosional. Hal ini sejalan dengan penelitian Farisa (2012) bahwa sebagian besar responden yang mengaku pernah terpapar media massa yang berisikan mengenai gizi dan kesehatan. Jenis median massa yang mereka lihat adalah acara televisi, internet, iklan di televisi, teman dan keluarga serta majalah.

B. Preferensi Makanan Sayur dan Buah

Preferensi makanan merupakan kesukaan seseorang terhadap suatu makanan yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu rasa, tekstur dan tampilan (Rachman dkk, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMPN 2 Kuta Utara mengenai preferensi makanan sayur dan buah, didapatkan hasil bahwa nilai maksimum adalah 40, nilai minimum 16, sehingga didapatkan nilai tengah (median) sebesar 29,00. Nilai ini lebih mendekati angka 40 dari rentang skor 16-40, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMPN 2 Kuta Utara memiliki preferensi makanan sayur dan buah yang baik. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil pengisian kuesioner sebagian besar responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan aroma buah membuat saya suka makan buah sebesar 61,7% siswa menjawab setuju dan pernyataan sayur memiliki rasa yang tidak enak sebesar 60,4% siswa yang menjawab tidak setuju.

Seperti yang telah diuraikan diatas, sebagian besar siswa menyukai sayur dan buah dari segi rasa dan aroma. Peneliti berasumsi bahwa preferensi makanan dapat dipengaruhi oleh rasa dan aroma. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyawati (2009) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden suka terhadap jenis pangan-pangan, yang dipengaruhi oleh kesukaan terhadap rasa, aroma, tekstur dan kebiasaan makan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Nursansi (2017) yang menunjukkan bahwa hal yang penting dalam preferensi makan sayur adalah rasa, warna, tekstur, proses masak, bentuk dan bumbu.

Faktor lain yang mempengaruhi preferensi makanan yaitu ketersediaan. Seperti yang telah dipaparkan diatas sebagian besar siswa menyukai sayur dan buah, seseorang akan mengkonsumsi buah dan sayur yang tersedia di rumah

maupun sekolah. Jika ketersediaan buah dan sayur kurang, maka paparan seseorang terhadap buah dan sayur juga ikut berkurang sehingga akan mempengaruhi preferensi orang tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Rachman dkk (2017) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi kesukaan seseorang terhadap makanan adalah ketersediaan. Seseorang akan mengonsumsi buah dan sayur yang tersedia di rumah maupun di sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Hidayati (2017) dan Farisa (2012) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki preferensi yang baik terhadap buah dan sayur. Preferensi menjadi salah satu faktor terhadap pemilihan makanan.

C. Pola Konsumsi Sayur dan Buah

Pola konsumsi merupakan susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang umumnya dikonsumsi masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Jenis bahan pangan dibedakan menurut berbagai cara, salah satunya dengan membedakan bahan pangan berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumbernya bahan pangan dibedakan menjadi bahan pangan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah-buahan. Jenis bahan makanan yang dikonsumsi idealnya memenuhi syarat kualitas maupun kuantitas (Sirajuddin, Surmita & Astuti, 2018).

Pada penelitian ini, konsumsi sayur dan buah pada responden di SMPN 2 Kuta Utara diukur menggunakan metode FFQ. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sebagian besar responden memiliki pola konsumsi sayur dan buah dalam kategori cukup sebesar 53,2%. Berdasarkan distribusi pola konsumsi sayur dan buah menurut jenis kelamin diketahui bahwa sebagian besar responden perempuan memiliki pola konsumsi dengan kategori cukup sebesar 28,2%. Sesuai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi sayur dan buah dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden yaitu jenis kelamin responden. Perbedaan jenis kelamin juga berperan dalam pergaulan sehari-hari, perempuan lebih memperhatikan *body image* (citra tubuh) dibanding laki-laki,

sehingga mengurangi konsumsi makan tinggi lemak dan karbohidrat serta lebih memilih mengkonsumsi buah dan sayur agar berat badan tetap ideal.

Hal ini didukung dengan penelitian Mandira & Indrawan (2013) & Farida (2010) menunjukkan bahwa responden perempuan cenderung mengkonsumsi buah dan sayur lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Hal ini dikarenakan bahwa secara umum laki-laki lebih banyak mengonsumsi makanan yang tinggi kalori namun lebih sedikit konsumsi buah dan sayur dibandingkan perempuan, karena adanya perbedaan jenis kegiatan serta besar dan susunan tubuhnya sehingga kebutuhan konsumsinya berbeda.

D. Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah

Hasil penelitian berdasarkan analisis dengan uji statistik *Sperman's Rho* didapatkan hasil yang signifikan antara sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah. *Correlation Coefficient* yang didapat pada hubungan sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah sebesar 0,748 yang berarti memiliki kekuatan korelasi yang kuat, dengan arah korelasi positif yang berarti searah. Hal ini menunjukkan semakin baik sikap remaja maka pola konsumsi sayur dan buah juga baik.

Sikap remaja memiliki pengaruh yang besar terhadap pola konsumsi khususnya dalam konsumsi sayur dan buah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rachman dkk (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap dengan perilaku konsumsi sayur dan buah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sikap remaja tentang pemilihan buah dan sayur, maka perilaku konsumsi buah dan sayur pada remaja akan semakin baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farisa (2012) dan Mandira & Indrawan (2013) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dan konsumsi buah dan sayur.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani & Hidayati (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

konsumsi sayur dan buah dengan sikap, menunjukkan bahwa sikap hanyalah salah satu faktor yang menentukan perilaku konsumsi seseorang, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor lain seperti preferensi kurang baik terhadap sayur dan buah, rendahnya pengetahuan dan ketersediaan sayur dan buah di rumah maupun di sekolah.

Selain sikap remaja, hasil penelitian preferensi makanan terhadap pola konsumsi sayur dan buah berdasarkan analisis dengan uji statistik *Sperman's Rho* didapatkan hasil yang signifikan antara preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah. *Correlation coefficient* hubungan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah sebesar 0,774 yang berarti memiliki kekuatan korelasi kuat, dengan arah korelasi positif yang berarti searah. Hal ini menunjukkan semakin baik preferensi makanan maka pola konsumsi sayur dan buah juga baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani & Hidayati (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh preferensi terhadap konsumsi sayur dan buah pada remaja putri SMPN 3 Surakarta. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bahria & Triyanti (2010) yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kesukaan terhadap konsumsi sayur. Adanya hubungan antara kesukaan sayur dengan pola konsumsi sayur karena kesukaan terhadap makanan mempunyai pengaruh terhadap pemilihan makanan. Hasil penelitian yang sama juga didapat pada penelitian Fibrihirzani (2012) dan Annur (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara preferensi dengan konsumsi sayur dan buah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurlidyawati (2015) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kesukaan/preferensi terhadap buah dan sayur dengan perilaku konsumsi buah dan sayur. Faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu faktor ketersediaan buah dan sayur di rumah.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian yang dihadapi oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan baik yang berasal dari peneliti maupun dari luar peneliti. Keterbatasan yang peneliti rasakan yaitu penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dimana peneliti melakukan pengukuran sesaat dan dinilai hanya satu kali saja, jadi peneliti belum dapat mengetahui lebih mendalam mengenai sikap dan preferensi makan sayur dan buah dalam keseharian di sekolah maupun diluar sekolah.
2. Penelitian ini hanya untuk mengetahui hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah, sehingga dalam penelitian ini tidak diuraikan secara jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi sayur dan buah selain sikap remaja dan preferensi makanan.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan semua hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian yang diuraikan secara lengkap dalam bab sebelumnya. Peneliti juga menulis saran-saran sebagai masukan untuk tindakan lanjut penelitian ini.

A. Simpulan

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada sikap remaja tentang pola konsumsi sayur dan buah, dari 308 responden didapatkan nilai median 31,00. Nilai ini lebih mendekati angka 40 dari rentang skor 14-40. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMPN 2 Kuta Utara memiliki sikap yang baik.
2. Pada preferensi makanan sayur dan buah, dari 308 responden didapatkan nilai median 29,00. Nilai ini lebih mendekati angka 40 dari rentang skor 16-40. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa SMPN 2 Kuta Utara memiliki preferensi makanan yang baik.
3. Pada pola konsumsi sayur dan buah, dari 308 responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki pola konsumsi cukup yaitu 164 siswa (53,2%) dan 144 siswa (46,8%) yang memiliki pola konsumsi kurang.
4. Ada hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta utara, tingkat kekuatan hubungan adalah kuat dengan arah korelasi positif. Ada hubungan yang signifikan antara preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara, tingkat kekuatan hubungan adalah kuat dengan arah korelasi positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan antara lain sebagai berikut:

1. SMPN 2 Kuta Utara

Peneliti menyarankan bagi sekolah perlu diadakan program penyuluhan dengan bentuk yang menarik bagi siswa dengan bertemakan manfaat konsumsi sayur dan buah serta anjuran konsumsi sayur dan buah untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mengkonsumsi sayur dan buah. Sekolah juga dianjurkan untuk meningkatkan jumlah ketersediaan sayur dan buah di kantin sekolah agar siswa lebih mudah untuk memperoleh sayur dan buah di sekolah dan bisa mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari. Mengkonsumsi sayur dan buah adalah salah satu yang menjadi fokus dalam GERMAS untuk mencapai paradigma sehat, karena sayur dan buah banyak mengandung vitamin, mineral dan serat untuk mengatur pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi sayur dan buah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain selain kuesioner seperti observasi atau wawancara sehingga banyak informasi yang dapat diperoleh dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. A., & Sudiarti, T. (2018). *Faktor dominan konsumsi buah dan sayur pada remaja di SMPN 98 Jakarta*. Diperoleh tanggal 15 Oktober 2018, dari <https://www.ijhn.ub.ac.id>.
- Annur, DR. (2014). Hubungan faktor individu dan lingkungan dengan konsumsi buah dan sayur pada siswa SMPN 19 Jakarta Tahun 2014. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia. .
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Hasil utama riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Bahria & Triyanti. (2010). Faktor-faktor yang terkait dengan konsumsi buah dan sayur pada remaja di 4 SMA Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 63-71.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariat, dilengkapi aplikasi menggunakan SPSS* (Edisi 6). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dewi, S. R. (2013). Hubungan antara pengetahuan gizi, sikap terhadap gizi dan pola konsumsi siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dhaneswara, D. P. (2016). Faktor yang mempengaruhi niat makan sayur dan buah pada mahasiswa asrama Universitas Airlangga. Diperoleh tanggal 5 Maret 2019, dari <https://ww.w.researchgate.net>.
- Farida, I. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada remaja di Indonesia Tahun 2007. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Farisa, S. (2012). Hubungan sikap, pengetahuan, ketersediaan dan keterpaparan media massa dengan konsumsi buah dan sayur pada siswa SMPN 8 Depok Tahun 2012. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.
- Food Agriculture Organization. (2015). *Promotion of fruit and vegetables for health: Report Of The Pacific Regional Workshop*. Diperoleh tanggal 4 November 2018, dari <https://www.fao.org>.
- Fibrihirzani, H. (2012). Hubungan antara karakteristik individu, orang tua dan lingkungan dengan konsumsi buah dan sayur pada siswa SDN Beji 5 dan 7 Depok. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.

- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). *Gizi anak dan remaja*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Herminda, & Prihartini, S. (2014). Gambaran konsumsi sayur dan buah penduduk indonesia dalam konteks gizi seimbang: *Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014*. Diperoleh tanggal 15 Oktober 2018, dari <https://media.neliti.com>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman gizi seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Tingkatkan konsumsi sayur dan buah nusantara menuju masyarakat hidup sehat*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Mandira, F. & Indrawan Y. M. (2013). Konsumsi buah dan sayur menurut karakteristik responden, pengaruh teman sebaya, ketersediaan, dan keterpaparan media massa pada siswa di SMA Negeri 115 Jakarta Tahun 2013. Diperoleh tanggal 10 april 2019, dari <https://lib.ui.ac.id>.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlidyawati. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 127 Jakarta Barat tahun 2015. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (Edisi 4). Jakarta: Salembang Medika.
- Nursani, A. M. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan preferensi sayur pada siswa-siswi kelas 4 dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta Tahun 2017. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Padmiari, I. A. E. (2010). Manfaat buah-buahan dan sayur-sayuran. [Diklat Kuliah]. Denpasar: Politeknik Kesehatan Depkes RI.
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2016). *Perilaku hidup bersih & sehat*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Purwita, N. K. D.D., Kencana. I. K., & Kusumajaya, A.A. N. (2018). Gambaran konsumsi sayur dan buah dengan status gizi remaja di SMPN 3 Abiansemai Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 7(3), 57-63. Diperoleh tanggal 5 November 2018, dari <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id>.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Rachman, B.N., Mustika, I.G., & Kusumawati I.G.A.W. (2017). *Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP di Denpasar*. Diperoleh tanggal 15 Oktober 2018, dari <https://ejournal.undip.ac.id>.
- Ramadhani, D.T., & Hidrayati, L. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah pada remaja putri SMPN 3 Surakarta*. Diperoleh tanggal 15 Oktober 2018, dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>.
- Sirajuddin., Surmita., & Astuti, T. (2018). *Survey konsumsi pangan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Diperoleh tanggal 9 November 2018, dari <https://bppsdmk.kemkes.go.id>.
- Soetiarso, T. A. (2010). *Sayuran alternatif sumber pangan bernilai gizi tinggi*. Diperoleh tanggal 9 November 2018, dari <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id>.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan* (Edisi revisi). Yogyakarta: ANDI.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Waryana. (2016). *Promosi kesehatan, penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan, A., & Dewi M. (2010). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Widyastuti, I. K. (2009). *Analisis preferensi pangan masyarakat dan daya dukung gizi menuju pencapaian diversifikasi pangan Kabupaten Bogor*. Diperoleh tanggal 2 Mei 2019, dari <https://repository.ipb.ac.id>.
- Winarti, S. (2010). *Makanan fungsional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulansari, N. D. (2009). *Konsumsi serta preferensi buah dan sayur pada remaja SMA dengan status sosial ekonomi yang berbeda Di Bogor*. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian. Diperoleh tanggal 4 November 2009, dari <https://repository.ipb.ac.id>.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 2

Lembar Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor dan Sifat Item	
			Positif	Negatif
Sikap remaja dalam konsumsi sayur dan buah	Sayur dan buah dapat membuat tubuh menjadi sehat dan mencegah penyakit	4	1, 6	3, 4
	Sayur dan buah terasa lezat dan bisa dijadikan snack	2	2, 5	
	Konsumsi sayur dan buah setiap hari	2		7,10
	Mengenai kandungan didalam sayur dan buah	2	9	8
Preferensi makanan mengenai konsumsi sayur dan buah	Rasa mengenai sayur dan buah	3	2	1,3
	Mengenai warna sayur dan buah	2	4	7
	Mengenai aroma dari sayur dan buah	2	5	8
	Seringnya konsumsi sayur dan buah	1	8	
	Tampilan sayur dan buah	2	10	9

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN
“HUBUNGAN SIKAP REMAJA DAN PREFERENSI MAKANAN
DENGAN POLA KONSUMSI SAYUR DAN BUAH
DI SMPN 2 KUTA UTARA”

No. Responden (Diisi oleh petugas)	
---	--

Tanggal Pengisian:

A. Petunjuk:

1. Jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur, tanpa bantuan orang lain dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Beri tanda (√) pada salah satu kolom sebagai jawabanmu.
3. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.

B. Data Umum:

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Kelas :

C. Variabel Penelitian

1. Sikap
2. Preferensi makanan
3. Pola Konsumsi sayur dan buah

A. Sikap					
	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Memakan sayur dan buah dapat membuat saya tetap sehat				
2	Buah adalah makanan ringan/snack				

3	Untuk tubuh yang sehat tidak perlu memakan sayur dan buah				
4	Memakan sayur dan buah dapat mengganggu sistem pencernaan				
5	Sayur dapat membuat makanan saya menjadi lebih lezat				
6	Mengkonsumsi sayur dan buah secara teratur dapat mencegah tubuh dari serangan penyakit				
7	Makan sayur dan buah tidak harus setiap hari				
8	Vitamin, mineral dan serat merupakan zat gizi yang tidak dibutuhkan oleh tubuh				
9	Vitamin, mineral dan serat banyak terdapat di sayur dan buah				
10	Sayur dan buah tidak perlu dikonsumsi oleh orang yang masih berusia remaja				

B. Preferensi atau Kesukaan					
	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Sayur memiliki rasa yang tidak enak				
2	Buah memiliki rasa yang enak				
3	Sayur merupakan jenis makanan yang hambar atau tidak memiliki rasa				
4	Warna buah mempengaruhi saya dalam konsumsi buah				
5	Aroma buah membuat saya suka makan buah				

6	Aroma sayuran membuat saya tidak suka makan sayur				
7	Sayur memiliki warna yang tidak menarik bagi saya				
8	Saya sering makan sayur dan buah				
9	Tampilan buah tidak mempengaruhi saya dalam konsumsi buah				
10	Tampilan sayur membuat saya suka makan sayur				

FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah jumlah berapa kali anda mengkonsumsi buah dan sayur pada salah satu kolom frekuensi makanan per hari, per minggu, per bulan, atau tidak pernah,
2. Tidak perlu mengisi semua kolom frekuensi, tetapi salah satu yang paling sesuai dengan kebiasaan makan kamu.
3. Ingat dan sebutkan sayur dan buah yang kamu konsumsi pada satu bulan terakhir.

No	Bahan Makanan	Frekuensi Konsumsi (Skor Konsumsi Pangan)			
		Hari	Minggu	Bulan	Tidak pernah
A.	Sayuran				
	Bayam				
	Buncis				
	Kacang Panjang				
	Kangkung				
	Sawi				
	Terong				
	Wortel				
	Lainnya				
B.	Buah-Buahan				
	Apel				
	Alpukat				
	Anggur				
	Durian				
	Jambu Biji				
	Jeruk Manis				
	Mangga				
	Manggis				
	Melon				
	Nanas				
	Pepaya				
	Pisang				
	Lainnya				

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Siswa/Siswi Calon Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Pekerjaan : Mahasiswa semester VIII Program Studi Sarjana
Keperawatan, ITEKES BALI

Alamat : Jalan Tukad Balian No. 180 Renon, Denpasar-Bali

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara”, yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan tanggal 1 Maret 2019 s.d 1 April 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap remaja dan preferensi makanan dengan pola konsumsi sayur dan buah di SMPN 2 Kuta Utara. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediaannya saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar, ... 2019

Peneliti

Ni Putu Dewi Savitri

NIM. 15C11488

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya orang tua dari:

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Alamat :

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh Saudari Ni Putu Dewi Savitri, Mahasiswa semester VIII Program Studi Sarjana Keperawatan ITEKES BALI, yang berjudul “Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara”, maka dengan ini saya mengizinkan anak saya menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, ... 2019

Wali siswa

.....

Lampiran 6

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. A.A Istri Wulan Krisnandari D, S.Kep., M.S

NIR : 12107

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebut sebagai berikut :

Nama : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Judul Proposal: Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan

Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Januari 2019

Expert



Ns. A.A Istri Wulan Krisnandari D, S.Kep., M.S

NIR. 12107

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Sri Rahyanti, Ns., Sp. Kep. An.

NIDN : 0826018401

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebut sebagai berikut :

Nama : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Judul Proposal: Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan

Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Januari 2019

Expert



Ni Made Sri Rahyanti, Ns., Sp. Kep. An.

NIDN. 0826018401

Lampiran 7



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Nomor : DL.02.02.2192.TU.XI.18
Lampiran : -
Hal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada:
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kuta Utara
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir mahasiswa yang diharuskan untuk menyusun proposal penelitian dan skripsi, dimana sebelum itu akan dilakukan studi pendahuluan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya mohon izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kuta Utara, sebagai tempat studi pendahuluan. Adapun nama mahasiswa yang membutuhkan data, sebagai berikut:

Nama : Ni Putu Dewi Savitri
NIM : 15C11488
Semester : VII
Masalah penelitian : Hubungan Sikap dan Preferensi Makanan dengan Konsumsi Sayur dan Buah pada Remaja
Jenis Data : 1. Data konsumsi sayur dan buah pada siswa SMP Negeri 2 Kuta Utara
2. Data ketersediaan sayur dan buah di SMP Negeri 2 Kuta Utara

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik selama ini saya mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 12 November 2018

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali

Ketua,



Gede Putu Dharma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Arsip

Lampiran 8



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI

IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 07 Februari 2019

Nomor : DL.02.02.0350.TU.II.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala Badan Penanaman
Modal dan Perijinan
Provinsi Bali
di –
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama : Ni Putu Dewi Savitri
NIM : 15C11488
Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar, 22 September 1997
Alamat : Dalung Permai Blok JJ No. 83 Br. Bhineka Nusa Kangan
Judul Penelitian : Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara
Tempat Penelitian : SMPN 2 Kuta Utara
Waktu Penelitian : Februari – April 2019
Jumlah Sampel : 308 Orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI

Ketua,

Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Badung
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Badung
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
5. Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara
6. Arsip

Lampiran 9



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 07 Februari 2019

Nomor : DL.02.02.0350.TU.II.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ethical Clearance**

Kepada :
Yth. Kepala Komisi Etik Fakultas
Kedokteran
Universitas Udayana
di -
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama : Ni Putu Dewi Savitri
NIM : 15C11488
Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar, 22 September 1997
Alamat : Dalung Permai Blok JJ No. 83 Br. Bhineka Nusa Kangan
Judul Penelitian : Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara
Tempat Penelitian : SMPN 2 Kuta Utara
Waktu Penelitian : Februari – April 2019
Jumlah Sampel : 308 Orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI

Ketua,

Gede Putu Darma Suwasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Badung
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Badung
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
5. Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara
6. Arsip

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.dpmtsp.baliprov.go.id e-mail: dpmtsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/05698/DPMTSP-B/2019

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi

Kepada

Yth: Bupati Badung

cq. Kepala Badan Kesbang Pol
dan Linmas Kabupaten
Badung

di -

Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 33 Tahun 2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2018 Tanggal 21 Juni 2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Nomor DL.02.02.0350.TU.II.19, tanggal 07 Februari 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI PUTU DEWI SAVITRI
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dalung Permai Blok JJ No. 83
Judul/bidang : Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Kuta Utara
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 3 Bulan (23 Feb 2019 s/d 23 Apr 2019)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 14 Februari 2019

a.n. GUBERNUR BALI

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROVINSI BALI



**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF Rp 0,-**

DEWA PUTU MANTERA, SH, MH.
Pejabat Utama Muda
NIP. 19621231198503 1 192

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
BADAN KESATUAN BANGSA, DAN POLITIK
(LANTAI 1, 2 DAN 3)
PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi - Badung, Telp. Fax (0361) 9009252
MANGUPURA 80351

Nomor : 070 / 168 / Kesbang
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMPN 2 Kuta Utara

di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali, tertanggal 14 Pebruari 2019 Nomor 070/05698/DPMPSTP-B/2019, Perihal Rekomendasi, maka Bupati Badung memberikan ijin mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/ KKL/PKL kepada :

Nama : **NI PUTU DEWI SAVITRI**
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Nama Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
Alamat Kampus : Jl. Tukad Balian No 180 Renon Denpasar
Tempat Tinggal : Dalung Permai Blok JJ no. 83
Bidang/Judul : HUBUNGAN SIKAP REMAJA DAN PREPERENSI MAKANAN DENGAN POLA KONSUMSI SAYUR DAN BUAH DI SMPN 2 KUTA UTARA
Lokasi : SMPN 2 Kuta Utara
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang.
Tujuan : Skripsi
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan, (23 Pebruari s/d 23 April 2019)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL agar melapor kepada Instansi tersebut pada tembusan surat ini.
2. Saat mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL agar mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di wilayah setempat.
3. Selesai mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL agar melapor kembali kepada Pemerintah Kabupaten Badung.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian /Survey /Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL tersebut kepada Pemerintah Kabupaten Badung (Kepala Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik)
5. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan di luar tujuan yang telah ditetapkan, yang melanggar akan dicabut surat ijinnya dan ke giatannya dihentikan.

Dikeluarkan di : Mangupura

Pada tanggal : 18 Pebruari 2019

An. Bupati Badung

Kepala Badan Kesbang, dan Pol.

Kabupaten Badung

DRS. NYOMAN SUENDI

Pembina Utama Muda

NIP. 19660211 198908 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada:

1. Kapolres Badung di Mangupura
2. Dan Dim 1611/Badung di Denpasar.
3. Inspektur Kabupaten Badung di Mangupura.
4. Yang Bersangkutan.

Lampiran 12



KOMISI ETIK PENELITIAN (KEP)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

Jalan P. Serangan Denpasar Bali (80114) Telp. (0361) 227911-15 (P.227), (0361) 244534

Nomor : 570 /UN14.2.2.VII.14/LP/2019
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada Yth

Ni Putu Dewi Savitri

di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance*/Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 439/UN14.2.2.VII.14/LP/2019, tertanggal 12 Maret 2019

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 22 - 3 - 2019
Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/
RSUP Sanglah Denpasar
Ketua,

Prof. Dr. dr. Sri Maliawan, Sp.BS(K)
NIP. 195601141983031005

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
2. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
3. Ka. Dinas Pendidikan Kabupaten Badung
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kuta Utara Badung
5. Arsip,-



**KOMISI ETIK PENELITIAN (KEP)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR**

Jalan P. Serangan Denpasar Bali (80114) Telp. (0361) 227911-15 (P.227) (0361) 244534

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)
No. 439/UN14.2.2.VII.14/LP/2019**

Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

"HUBUNGAN SIKAP REMAJA DAN PREFERENSI MAKANAN DENGAN POLA KONSUMSI SAYUR DAN BUAH DI SMPN 2 KUTA UTARA"

Peneliti Utama : Ni Putu Dewi Savitri

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian: SMP Negeri 2 Kuta Utara

Nomor : 2019.01.2.0206

Dinyatakan Laik Etik. Surat Keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan. Adapun jenis laporan yang harus disampaikan kepada komisi etik :

1. Progress report setiap..... bulan
2. Final report

Denpasar, 12 Maret 2019

Komisi Etik Penelitian

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/
Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Ketua,



Prof.Dr.dr. Sri Maliawan, Sp.BS(K)

NIP. 195601141983031005

Lampiran 13

	PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SMP NEGERI 2 KUTA UTARA Alamat: Jalan Made Bulet, Br.Tegeh, Dalung, Kuta Utara, Badung KodePos: 80361, Telepon (0361) 9003828, NPSN:50105571, NSS: 201220404011 E-mail: smpnduakutautara@yahoo.com	
---	---	---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 074.1/122/SMPN2/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kuta Utara,
Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ni Putu Dewi Savitri
NIM	: 15C11488
Program Studi	: Sarjana Keperawatan
Universitas	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali

Memang benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Kuta Utara, dengan judul Penelitian "Hubungan Sikap Remaja Dan Preperensi Makanan Dengan Pola Konsumsi Sayur Dan Buah Di SMPN 2 Kuta Utara" dari Tanggal 25 s/d 27 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kuta Utara, 27 Maret 2019
Kepala SMP Negeri 2 Kuta Utara


Drs. Ni Putu Oka Sujana, M.Si
NIP.19660929 198201 1 016

LEMBAR PERNYATAAN ANALISA DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0819088503

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan Analisa Data, Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ni Putu Dewi Savitri
NIM : 15C11488
Judul Penelitian : Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan
dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN
2 Kuta Utara

Sebagai pembimbing analisa data, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas telah melaksanakan pengolahan data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 April 2019



Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep.,M.Kep

NIDN. 0819088503

Lampiran 15

Frequencies

Statistics		
Umur Responden		
N	Valid	308
	Missing	0
Mean		13.16
Median		13.00
Mode		13
Std. Deviation		.751
Minimum		11
Maximum		15

Frequencies

Statistics		
Jenis Kelamin Responden		
N	Valid	308
	Missing	0
Mean		1.51
Mode		2
Std. Deviation		.501

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	152	49.4	49.4	49.4
Valid Perempuan	156	50.6	50.6	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics						
	Pernyataan Sikap No. 1	Pernyataan Sikap No. 2	Pernyataan Sikap No. 3	Pernyataan Sikap No. 4	Pernyataan Sikap No. 5	
N	Valid	308	308	308	308	308
	Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.55	2.44	3.49	3.50	3.07	
Median	4.00	2.00	4.00	4.00	3.00	
Mode	4	3	4	4	3	
Std. Deviation	.548	.823	.590	.601	.569	
Minimum	1	1	1	1	1	
Maximum	4	4	4	4	4	

Statistics

		Pernyataan Sikap No. 6	Pernyataan Sikap No. 7	Pernyataan Sikap No. 8	Pernyataan Sikap No. 9	Pernyataan Sikap No. 10
N	Valid	308	308	308	308	308
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.97	3.03	3.30	3.39	3.39
Median		3.00	3.00	4.00	3.00	3.00
Mode		3	3	4	4	4
Std. Deviation		.937	.689	.885	.702	.716
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

Frequency Table

Pernyataan Sikap No. 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	.6	.6	.6
TS	2	.6	.6	1.3
Valid s	128	41.6	41.6	42.9
SS	176	57.1	57.1	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	42	13.6	13.6	13.6
TS	113	36.7	36.7	50.3
Valid s	129	41.9	41.9	92.2
SS	24	7.8	7.8	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	4	1.3	1.3	1.3
S	3	1.0	1.0	2.3
Valid TS	140	45.5	45.5	47.7
STS	161	52.3	52.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	2	.6	.6	.6
S	11	3.6	3.6	4.2
Valid TS	126	40.9	40.9	45.1
STS	169	54.9	54.9	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	4	1.3	1.3	1.3
TS	28	9.1	9.1	10.4
Valid s	219	71.1	71.1	81.5
SS	57	18.5	18.5	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	34	11.0	11.0	11.0
TS	37	12.0	12.0	23.1
Valid s	140	45.5	45.5	68.5
SS	97	31.5	31.5	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	6	1.9	1.9	1.9
S	51	16.6	16.6	18.5
Valid TS	180	58.4	58.4	76.9
STS	71	23.1	23.1	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	25	8.1	8.1	8.1
S	13	4.2	4.2	12.3
Valid TS	115	37.3	37.3	49.7
STS	155	50.3	50.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	11	3.6	3.6	3.6
TS	6	1.9	1.9	5.5
Valid s	143	46.4	46.4	51.9
SS	148	48.1	48.1	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Sikap No. 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	12	3.9	3.9	3.9
S	6	1.9	1.9	5.8
Valid TS	139	45.1	45.1	51.0
STS	151	49.0	49.0	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Frequencies

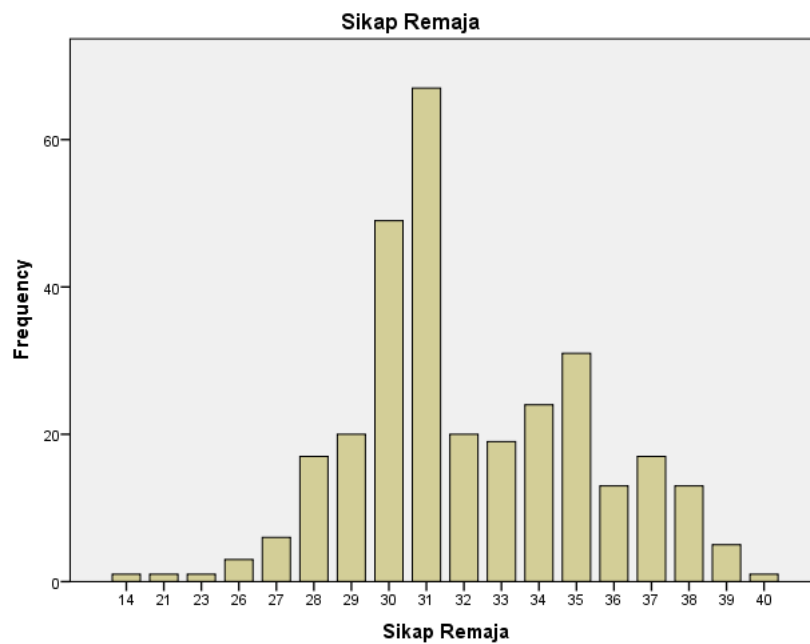
Statistics

Sikap Remaja

N	Valid	308
	Missing	0
Mean		32.13
Median		31.00
Mode		31
Std. Deviation		3.278
Minimum		14
Maximum		40

Sikap Remaja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	1	.3	.3	.3
21	1	.3	.3	.6
23	1	.3	.3	1.0
26	3	1.0	1.0	1.9
27	6	1.9	1.9	3.9
28	17	5.5	5.5	9.4
29	20	6.5	6.5	15.9
30	49	15.9	15.9	31.8
31	67	21.8	21.8	53.6
Valid 32	20	6.5	6.5	60.1
33	19	6.2	6.2	66.2
34	24	7.8	7.8	74.0
35	31	10.1	10.1	84.1
36	13	4.2	4.2	88.3
37	17	5.5	5.5	93.8
38	13	4.2	4.2	98.1
39	5	1.6	1.6	99.7
40	1	.3	.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	



Frequencies

Statistics

		Pernyataan Preferensi No. 1	Pernyataan Preferensi No. 2	Pernyataan Preferensi No. 3	Pernyataan Preferensi No. 4	Pernyataan Preferensi No. 5
N	Valid	308	308	308	308	308
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.96	3.41	2.94	2.60	2.95
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	4	3	3	3
Std. Deviation		.723	.662	.682	.851	.747
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

Statistics

		Pernyataan Preferensi No. 6	Pernyataan Preferensi No. 7	Pernyataan Preferensi No. 8	Pernyataan Preferensi No. 9	Pernyataan Preferensi no. 10
N	Valid	308	308	308	308	308
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.74	2.91	3.09	2.65	2.75
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Std. Deviation		.801	.721	.676	.843	.781
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

Frequency Table

Pernyataan Preferensi No. 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	SS	13	4.2	4.2	4.2
	S	47	15.3	15.3	19.5
Valid	TS	186	60.4	60.4	79.9
	STS	62	20.1	20.1	100.0
	Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	8	2.6	2.6	2.6
TS	6	1.9	1.9	4.5
Valid s	146	47.4	47.4	51.9
SS	148	48.1	48.1	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	10	3.2	3.2	3.2
S	51	16.6	16.6	19.8
Valid TS	194	63.0	63.0	82.8
STS	53	17.2	17.2	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	29	9.4	9.4	9.4
TS	111	36.0	36.0	45.5
Valid s	123	39.9	39.9	85.4
SS	45	14.6	14.6	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	18	5.8	5.8	5.8
TS	40	13.0	13.0	18.8
Valid s	190	61.7	61.7	80.5
SS	60	19.5	19.5	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	25	8.1	8.1	8.1
S	73	23.7	23.7	31.8
Valid TS	166	53.9	53.9	85.7
STS	44	14.3	14.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	14	4.5	4.5	4.5
S	53	17.2	17.2	21.8
Valid TS	188	61.0	61.0	82.8
STS	53	17.2	17.2	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	9	2.9	2.9	2.9
TS	30	9.7	9.7	12.7
Valid s	192	62.3	62.3	75.0
SS	77	25.0	25.0	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi No. 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	27	8.8	8.8	8.8
S	101	32.8	32.8	41.6
Valid TS	133	43.2	43.2	84.7
STS	47	15.3	15.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Pernyataan Preferensi no. 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	18	5.8	5.8	5.8
TS	87	28.2	28.2	34.1
Valid s	156	50.6	50.6	84.7
SS	47	15.3	15.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	

Frequencies

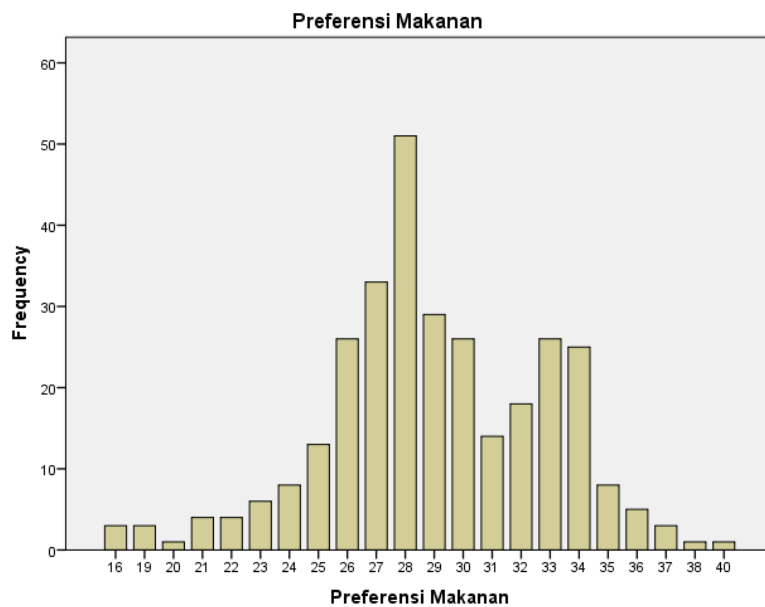
Statistics

Preferensi Makanan

N	Valid	308
	Missing	0
Mean		29.01
Median		29.00
Mode		28
Std. Deviation		3.868
Minimum		16
Maximum		40

Preferensi Makanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16	3	1.0	1.0	1.0
19	3	1.0	1.0	1.9
20	1	.3	.3	2.3
21	4	1.3	1.3	3.6
22	4	1.3	1.3	4.9
23	6	1.9	1.9	6.8
24	8	2.6	2.6	9.4
25	13	4.2	4.2	13.6
26	26	8.4	8.4	22.1
27	33	10.7	10.7	32.8
28	51	16.6	16.6	49.4
Valid 29	29	9.4	9.4	58.8
30	26	8.4	8.4	67.2
31	14	4.5	4.5	71.8
32	18	5.8	5.8	77.6
33	26	8.4	8.4	86.0
34	25	8.1	8.1	94.2
35	8	2.6	2.6	96.8
36	5	1.6	1.6	98.4
37	3	1.0	1.0	99.4
38	1	.3	.3	99.7
40	1	.3	.3	100.0
Total	308	100.0	100.0	



Frequencies

Statistics

		Pola Konsumsi Sayur	Pola Konsumsi Buah
N	Valid	308	308
	Missing	0	0
Mean		5.4737	13.4937
Median		3.0000	4.0850
Mode		1.00	10.00
Std. Deviation		37.73268	83.24111
Minimum		.00	.00
Maximum		663.00	1000.00

Frequencies

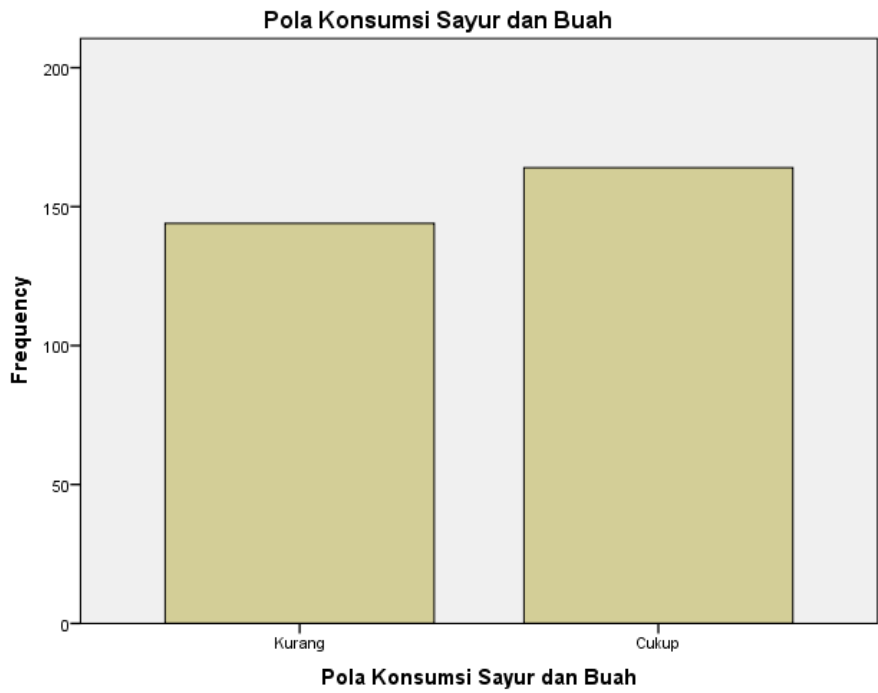
Statistics

Pola Konsumsi Sayur dan Buah

N	Valid	308
	Missing	0
Mean		.53
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.500
Minimum		0
Maximum		1

Pola Konsumsi Sayur dan Buah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	144	46.8	46.8	46.8
Cukup	164	53.2	53.2	100.0
Total	308	100.0	100.0	



Nonparametric Correlations

Correlations

		Sikap Remaja	Preferensi Makanan
Spearman's rho	Sikap Remaja	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.784**
		N	.000
	Preferensi Makanan	Correlation Coefficient	308
		Sig. (2-tailed)	.784**
		N	1.000
	Pola Konsumsi Sayur dan Buah	Correlation Coefficient	.000
		Sig. (2-tailed)	.748**
		N	.774**

Correlations

			Pola Konsumsi Sayur dan Buah
Spearman's rho	Sikap Remaja	Correlation Coefficient	.748
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	308
	Preferensi Makanan	Correlation Coefficient	.774**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	308
	Pola Konsumsi Sayur dan Buah	Correlation Coefficient	1.000**
		Sig. (2-tailed)	.
		N	308

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: Sikap Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	308	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	308	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.578	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Sikap No. 1	28.57	9.607	.246	.557
Pernyataan Sikap No. 2	29.69	9.733	.065	.608
Pernyataan Sikap No. 3	28.64	9.137	.352	.533
Pernyataan Sikap No. 4	28.63	9.095	.355	.532
Pernyataan Sikap No. 5	29.06	9.410	.289	.548
Pernyataan Sikap No. 6	29.15	9.179	.121	.601
Pernyataan Sikap No. 7	29.10	9.042	.296	.543
Pernyataan Sikap No. 8	28.83	8.280	.330	.531
Pernyataan Sikap No. 9	28.74	9.152	.259	.552
Pernyataan Sikap No. 10	28.73	8.463	.424	.508

Reliability

Scale: Preferensi Makanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	308	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	308	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Preferensi No. 1	26.05	12.050	.475	.647
Pernyataan Preferensi No. 2	25.60	13.420	.227	.688
Pernyataan Preferensi No. 3	26.07	12.722	.364	.667
Pernyataan Preferensi No. 4	26.41	12.015	.377	.664
Pernyataan Preferensi No. 5	26.06	12.488	.363	.667
Pernyataan Preferensi No. 6	26.27	11.883	.441	.651
Pernyataan Preferensi No. 7	26.10	12.443	.393	.662
Pernyataan Preferensi No. 8	25.92	12.944	.321	.674
Pernyataan Preferensi No. 9	26.36	13.163	.178	.703
Pernyataan Preferensi no. 10	26.26	12.204	.393	.661

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin Responden * Pola Konsumsi Sayur dan Buah	308	100.0%	0	0.0%	308	100.0%

Jenis Kelamin Responden * Pola Konsumsi Sayur dan Buah

Crosstabulation

		Pola Konsumsi Sayur dan Buah		
		Kurang	Cukup	Total
Jenis Kelamin Responden	Laki-laki			
	Count	75	77	152
	Expected Count	71.1	80.9	152.0
	% within Jenis Kelamin Responden	49.3%	50.7%	100.0%
	% within Pola Konsumsi Sayur dan Buah	52.1%	47.0%	49.4%
	% of Total	24.4%	25.0%	49.4%
	Count	69	87	156
	Expected Count	72.9	83.1	156.0
	% within Jenis Kelamin Responden	44.2%	55.8%	100.0%
	% within Pola Konsumsi Sayur dan Buah	47.9%	53.0%	50.6%
	% of Total	22.4%	28.2%	50.6%
	Count	144	164	308
Total	Expected Count	144.0	164.0	308.0
	% within Jenis Kelamin Responden	46.8%	53.2%	100.0%
	% within Pola Konsumsi Sayur dan Buah	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	46.8%	53.2%	100.0%

**FORMULIR KETERANGAN *TRANSLATE ABSTRACT* SKRIPSI
PRODI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BALI**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing I dari mahasiswa atas nama:

Nama : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Judul Skripsi : Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan dengan
Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2 Kuta Utara

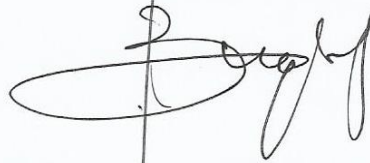
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus uji skripsi dan
memerlukan bantuan untuk *translate abstract*:

Nama dosen:

1. Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd

Denpasar, Juni 2019

Pembimbing I



Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS
NIDN. 0807057501

Lampiran 17

SURAT PERNYATAAN *ABSTRACT TRANSLATOR*

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Ni Putu Dewi Savitri
NIM : 15C11488
Judul Penelitian : Hubungan Sikap Remaja dan Preferensi Makanan
dengan Pola Konsumsi Sayur dan Buah di SMPN 2
Kuta Utara

Telah mengikuti proses *Abstract Translation* dan abstrak tersebut dapat
dipergunakan dalam laporan Tugas Akhir (Skripsi)

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Juni 2019

Translator



Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0824119201

Lampiran 18

**FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : NI PUTU DEWI SAVITRI

NIM : 15C11488

Pembimbing 1: Ns. IGA Made Kusuma Negara,
S.Kep., MNS

Pembimbing 2: Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,
M.Pd.

No	Hari/Tanggal/Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 19/10/2018	Konsul Masalah	- Perdalam masalah - Perkuat data	
2	Senin, 30/10/2018	Latar Belakang	- Perbaiki penulisan latar belakang	
3	Rabu, 31/10/2018	Latar Belakang	- Perbaiki penulisan kalimat	
4	Kamis, 1/11/2018	latar Belakang	- perbaiki penulisan kalimat	
5	Senin, 5/11/2018	BAB I	- Perbaiki paragraf - ~~Bab II~~ lanjut	
6	Senin, 12/11/2018	BAB I dan BAB II	- Koreksi BAB II - Lanjut BAB III	
7	Rabu, 14/11/2018	BAB II dan BAB III	- penambahan penjelasan kerangka konsep - Perbaiki penulisan tabel	
8	Kamis, 22/11/2018	BAB I, II, III, IV	- Perbaiki Bab III dan Bab IV - Penentuan teknik sampling	

Nama Mahasiswa : Ni Putu Dewi Savitri
NIM : 15C11488

Pembimbing 1: Ns. Isn Made Kusuma Negara,
S.Kep., NNS
Pembimbing 2: Ni Wayan Novi Suryati, S. Pd.,
M. Pd.

[illegible]

FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama Mahasiswa : NI PUTU DEWI SAVITA

NIM : 15011488

Pembimbing 1: Ns. IGN Made Kusuma Negara,
S.Kep., NRS

Pembimbing 2: Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,
M.Pd.

No	Hari/Tanggal/Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu, 3/11/18	Bab I	rev. pengutipan	
2	Senin, 5/11/18	Bab I	rev. kalimat dan paragraph	
3	Sabtu 10/11/18	Bab I	rev. paragraph	
4	Senin, 12/11/18	Bab I & II	Bab I rev. beberapa kalimat. Bab II cek pengutipan	
5	Rabu, 14/11/18	Bab I & II	rev paragraph	
6	Selasa, 20/11/18	Bab II & III	rev kalimat salah	
7	Rabu, 21/11/18	Bab II & III	rev. ngucen kalimat.	
8	~~Rabu~~ 22/11/18	Bab I, II, III	rev. Bab II & III	
9	Jumat. 23/11/18	Bab III & IV	rev Bab III, rev. Bab IV.	
10	Sabtu 24/11/18	Bab IV kata pengantar	rev kalimat rev. kata pengantar	

FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN 2018/2019

Nama Mahasiswa : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Pembimbing I : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS

Pembimbing II : Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu, 6 April 2019 12.00 WITA	Master tabel	- Langsung ke pembimbing analisa data	
2	Senin, 22 April 2019 09.00 WITA	BAB V	- Perbaiki penulisan tabel	
3	Jum'at, 26 April 2019 10.00 WITA	BAB IV dan BAB V	- Perbaiki bahasa BAB IV - Lanjut buat BAB VI	
4	Selasa, 30 April 2019 15.30 WITA	BAB V - BAB VII	- Buat alasan sesuai variabel kaitkan dengan penelitian lain	
5	Rabu, 8 Mei 2019 12.00 WITA	BAB V - BAB VII	- Perbaiki penulisan dan keterbatasan penelitian	
6	Senin, 13 Mei 2019 11.00 WITA	BAB IV - BAB VII	- perbaiki kata - kata proposal ke skripsi - perbaiki penulisan	
7	Selasa, 14 Mei 2019 11.00 WITA	BAB I - BAB VII	perbaiki penulisan	

[illegible]

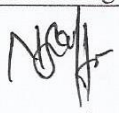
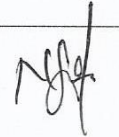
FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN 2018/2019

Nama Mahasiswa : Ni Putu Dewi Savitri

NIM : 15C11488

Pembimbing I : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS

Pembimbing II : Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 29 April 2019	BAB <u>IV</u>	Revisi penulisan tabel	
2.	Sabtu, 26 April 2019	BAB <u>V</u>	Acc	
3.	Kamis, 2 Mei 2019	BAB <u>VI</u>	Perbaiki kalimat agar baku	
4.	Selasa, 7 Mei 2019	BAB <u>VII</u>	Acc.	
5.	Sabtu, 11 Mei 2019	BAB <u>VI</u> - <u>VII</u>	Perbaiki Penulisan	
6.	Selasa, 14 Mei 2019	BAB <u>I</u> - <u>VII</u>	Perbaiki penulisan dan sesuaikan dengan dapus	
7	Sabtu, 18 Mei 2019	BAB <u>I</u> - BAB <u>VII</u> + Daftar Pustaka	Perhatikan penulisan daftar pustaka sesuai panduan	

[illegible]